

**PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDI
LANJUT SISWA/I KELAS VIII YAYASAN PENDIDIKAN
IKHWANUL MUSLIMIN II T.A 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

MAYANG MURNI DAYANI

NPM : 1602080077



UNIVERSITAS MUHAMMADDIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 03 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mayang Murni Dayani
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Bimbingan Karir untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Di tetapkan : () Lulus Yuridisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua :  Sekretaris : 
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Dr. Amini, M.Pd | 1.  |
| 2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M | 2.  |
| 3. M. Fauzi Hasibuan., S.Pd, M.Pd | 3.  |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

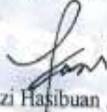
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Mayang Murni Dayani
N.P.M : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII
Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020
Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfan Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Mayang Murni Dayani
N.P.M : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII
Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
07 Agustus 2020	Bab IV, Tabulasi Data	
19 Agustus 2020	pengelolaan data Bab IV	
10 September 2020	Bab IV, Data Deskripsi hasil penelitian, Hipotesis penelitian	
19 September 2020	Skripsi di ACE	

Medan, September 2020

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jumiati, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Habsibuan, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Mayang Murni Dayani 1602080077. 2020. “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020”. Program S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Modul merupakan suatu perangkat pembelajaran yang membahas tentang suatu pokok bahasan yang disusun secara sistematis dan berurutan untuk memudahkan siswa mencapai dan menguasai suatu kompetensi yang tepat sasaran disertai dengan pedoman penggunaannya untuk guru. Modul dapat dimanfaatkan oleh guru BK/Konselor dalam melaksanakan layanan untuk melakukan pencegahan atau pengentasan permasalahan siswa yang ada di sekolah seperti bimbingan karir untuk studi lanjut. Fenomena di lapangan ditemukan adanya indikasi terjadinya tidak sesuai dalam memilih studi lanjut dikalangan siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) merumuskan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa di sekolah yang layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor, dan (2) mendeskripsikan tingkat keterpakaian rumusan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa di sekolah oleh guru BK/Konselor.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan, dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari (3) ahli isi di bidang bimbingan dan konseling, dan (3) sasaran pengguna produk (guru BK/Konselor), yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel uji coba penelitian yaitu 3 orang ahli isi, 1 orang guru BK untuk uji coba perseorangan, dan 2 orang Konselor untuk uji coba keterpakaian. Penelitian ini dilakukan dengan menguji coba produk penelitian dan memberi penilaian dengan mengisi angket dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD), selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modul bimbingan dan konseling yang dikembangkan secara isi layak digunakan oleh guru BK/Konselor untuk studi lanjut siswa di sekolah, dan (2) modul bimbingan karir yang dikembangkan dapat dimanfaatkan/dipakai oleh guru BK/Konselor untuk studi lanjut siswa di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa di sekolah dinyatakan layak secara isi dan dapat dimanfaatkan/dipakai oleh guru BK/Konselor dalam usaha membantu menentukan studi lanjut pada jenjang SLTP.

Kata Kunci: Modul, Studi Lanjut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat. Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kedua orang Tua (Ibunda Sri Puzi Andayani dan Ayah Abdul Latif) yang telah menjadi orang tua terhebat beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu mendukung baik moril maupun materil, selalu memotivasi, memberikan cinta, kasih dan sayang serta do’a yang selalu dipanjatkan.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

4. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Zaharuddin Nur, M.M Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus dosen penasihat akademi yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis
7. Bapak M. Fauzi Hasibuan., S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa/i Smp Ikhwanul Muslimin II, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisinya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk

penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, September 2020

Mayang Murni Dayani
Npm : 1602080077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	95
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Landasan Teoritis	13
1. Pengertian Studi Lanjut Siswa	13
2. Pengertian Bimbingan Karir	14
3. Aspek yang diperlukan dalam Perencanaan Karir	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	27
2.2 Konsep Modul	40
a. Definisi Modul	40
b. Tujuan Pembelajaran Modul	41
c. Komponen Modul	42
d. Tinjauan umum modul yang terdiri dari	43

e. Prosedur Penyusunan Modul	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi dan Populasi Subjek Penelitian	45
a. Lokasi.....	45
b. Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Uji Coba Produk.....	48
E. Jenis Data	50
F. Instrument pengumpulan data	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Penyajian Data Uji Coba.....	57
C. Uji Statistik Produk Penelitian	62
D. Fokus Group Discussion (FGD)	64
E. Revisi Uji Coba Produk	71
F. Pembahasan.....	79
G. Keterbatasan Pengembangan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91

LAMPIRAN.....	95
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. Histogram Skor Penilaian Peserta FGD	70
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Alternatif Responden	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Kepada Ahli	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Perseorangan Kepada Guru BK/Konselor	60
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Guru BK/Konselor Terhadap Modul.....	61
Tabel 4.4 Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall's W kepada Ahli ...	63
Tabel 4.5 Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall's W Guru BK.....	64
Tabel 4.6 Hasil Respon guru BK/konselor dalam Forum FGD.....	65
Tabel 4.7 Penyederhanaan Kata-kata Pada Modul	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Modul
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Form K1
Lampiran 5	Form K2
Lampiran 6	Form K3
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Seminar
Lampiran 9	Surat Keterangan Seminar
Lampiran 10	Surat Pernyataan
Lampiran 11	Surat Riset
Lampiran 12	Surat Balasan Riset
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas 20/2003). Kurikulum tersebut dilaksanakan oleh satuan pendidikan di jalur pendidikan formal. Berkaitan dengan kurikulum, saat ini pendidikan nasional memberlakukan kurikulum 2013. Kurikulum ini menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku sejak tahun 2006. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:1) Implementasi kurikulum 2013 mengamanatkan adanya peminatan peserta didik. Peminatan peserta didik merupakan wilayah garapan profesi bimbingan dan konseling, yang tercakup pada layanan perencanaan individual. Walaupun dipandang pro dan kontra mengenai kurikulum 2013, namun peran dan fungsi bimbingan dan konseling di sekolah tetap berjalan sebagaimana mestinya. Bimbingan dan Konseling memegang kunci dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal.

Menurut Permendikbud nomor 111 tahun 2014, “Pengembangan kompetensi hidup memerlukan sistem layanan pendidikan pada satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen saja, tetapi juga layanan khusus yang bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling. Berbagai aktivitas bimbingan dan konseling dapat diupayakan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi hidup peserta didik/konseli yang efektif serta memfasilitasi mereka secara sistematis, terprogram, dan kolaboratif agar setiap peserta didik/konseli betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan”. Terkait dengan implementasi kurikulum 2013 dalam Bimbingan dan Konseling, adanya program peminatan menjadi perubahan yang terlihat mencolok dari kurikulum sebelumnya.

Dalam Permendikbud nomor 111 tahun 2014, Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik/konseli dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan. Sedangkan menurut ABKIN (2013), Pelayanan arah peminatan peserta didik merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih dan menjalani program atau kegiatan studi dan mencapai hasil sesuai dengan kecenderungan hati atau keinginan yang cukup bahkan sangat kuat terkait dengan program pendidikan/pembelajaran yang diikuti pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Muatan peminatan peserta didik meliputi peminatan kelompok mata pelajaran, mata pelajaran, lintas peminatan,

pendalaman peminatan dan ekstra kurikuler. Salah satu fokus pengembangan layanan peminatan peserta didik diarahkan pada kegiatan pemberian informasi program peminatan. Untuk menuju peminatan peserta didik/konseli yang tepat, memerlukan arahan semenjak usia dini dan secara sistematis dapat dimulai semenjak menempuh pendidikan formal (Permendikbud, 111:2014). Lebih tepatnya informasi mengenai peminatan studi lanjut dapat diberikan kepada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa yang berada dalam rentang usia 12-15 tahun dan memasuki usia remaja awal. Siswa SMP wajib menguasai tugas perkembangan karir yaitu mampu untuk memahami, memilih, dan menentukan studi lanjut. Bimbingan dan konseling di sekolah tentunya memiliki peran yang sangat strategis dalam membantu siswa merencanakan karirnya, salah satunya adalah perencanaan studi lanjutnya. Pentingnya perencanaan pendidikan karir di sekolah menengah pertama didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Angela D. Bardick et.al dari *University of Lethbridge* (2004) tentang penting tidaknya perencanaan karir bagi siswa tingkat SMP, mendapatkan hasil bahwa perencanaan karir sangat penting (38,6%), penting (37,5%), cukup penting (16,7), dan tidak terlalu penting (7,2%). Lebih lanjut penelitian ini juga mengungkapkan beberapa pihak yang berperan dalam membantu siswa merencanakan karirnya yakni orang tua, teman-temannya dan pihak lain (guru kelas dan guru pembimbing sekolah). Hal ini sejalan dengan pendapat Holland (2011) yang menyatakan bahwa perencanaan karir sangat penting bagi siswa dalam menyiapkan karir di

masa yang akan datang dengan mempertimbangkan intelegensi, bakat, minat dan kemampuan ekonomi yang dimiliki.

Di sisi lain, hasil penelitian Rivera & Schaefer (2009:410) melaporkan bahwa lebih dari 80% siswa memiliki pemahaman sedikit tentang pekerjaan. Hasil kajian yang dilakukan oleh Abdullah Pandang dkk. tahun 2010 (Musfirah, 2013:1) di Sulawesi Selatan menunjukkan 92% dari responden siswa mengaku tidak pernah mendapatkan layanan bimbingan karir dan hanya 7% yang pernah mendapatkan layanan tersebut. Dari siswa yang pernah mendapatkan layanan karir tersebut, 82% menyatakan bahwa layanan bimbingan karir yang diperolehnya sangat membantu mereka dalam menemukan pekerjaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan hal yang sangat diperlukan dalam mengoptimalkan perkembangan vokasional peserta didik.

Saat ini sebagian besar siswa SMP/MTs. mengalami kebingungan tentang arah studi lanjut. Lebih parahnya lagi, menurut *Integrity Development Flexibility* (Harahap, 2014) sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia salah jurusan. Demikian pula dengan alumni Perguruan Tinggi sebagian besar mengalami kebingungan akan kemana dirinya bekerja. Walaupun ijazah sudah ada, mereka merasa ada ketidakcocokan antara ilmu yang dimiliki dengan bidang yang diminati. Hal ini bisa berujung pada pengangguran dan stress. Bahkan lebih parah lagi menimbulkan banyaknya pengangguran seperti yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik dalam web resmi Indonesia Investments. Salah satu karakteristik Indonesia adalah bahwa angka pengangguran cukup

tinggi, khususnya yang dihadapi oleh tenaga kerja muda usia 15 sampai 24 tahun, jauh lebih tinggi dari angka rata-rata pengangguran secara nasional. Mahasiswa yang baru lulus dari universitas dan siswa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan. Bahkan menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) pada web resmi BPS, diumumkan pada Mei 2015 bahwa tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,81%. Selain itu menurut Holland (2011) banyak alumni tidak memiliki perencanaan karir sehingga pada saat bekerja mengalami kekecewaan, frustrasi dan berkecimpung dalam karir yang menyebabkan ketidakpuasan terhadap kerjanya.

Tugas perkembangan karir siswa SMP/MTs. yaitu mengenal bakat, minat, serta arah kecenderungan karir, mengembangkan pengetahuan, dan keterampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat terkait (Winkel dan Hastuti 2004: 710) sehubungan dengan tugas perkembangan karir tersebut siswa SMP/MTs. sebaiknya tidak langsung berpuas diri dengan menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah menengah pertama (SMP) melainkan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA/MA atau SMK sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

Memilih karir dan mengambil keputusan karir dalam melanjutkan studi bukanlah hal yang mudah dan hanya dilakukan sekali pada waktu itu juga, melainkan berlangsung panjang. Maka dari itu perlu adanya pengetahuan diri

dan informasi serta pengetahuan yang luas tentang studi lanjut sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMP IKHWANUL ISLAM II, didapatkan bahwa siswa kurang rasa ingin tahu mengenai peminatan, terkesan seadanya dan tidak peduli dengan kelanjutan studinya, jika begitu dikhawatirkan akan banyak siswa yang merasa “tersesat” ketika nanti memilih SMA atau SMK. Sehingga guru BK memandang bahwa mereka membutuhkan media sederhana sebagai cara untuk menyampaikan informasi mengenai peminatan studi lanjut agar mudah dipahami dan sebagai bekal mereka untuk menentukan studi lanjut yang mereka inginkan. Siswa yang salah dalam menentukan pilihan karir akan berakibat seringkali mengalami kesulitan belajar, terjerumus dalam berbagai perilaku terlarang dan masalah pribadi lainnya, sehingga tidak naik kelas/tingkat, pindah jurusan/program studi, pindah satuan pendidikan/ perguruan tinggi, atau bahkan putus satuan pendidikan/ perguruan tinggi (drop out) (ABKIN : 2013).

Sebagai upaya preventif, Bimbingan dan konseling tentunya harus mengambil langkah tepat sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 tentang peminatan yaitu mengembangkan pemberian informasi tentang peminatan. Berangkat dari kebutuhan siswa akan informasi tentang peminatan serta adanya aturan yang mendasari pelaksanaan peminatan dalam kurikulum 2013, maka perlu adanya layanan informasi dalam bimbingan dan konseling yang dikemas dalam suatu media. Briggs dalam E. Kosasih (49:2014) menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta

mendorong siswa untuk belajar. Sedangkan *Assosiation of Education and Communication Technology/AECT* memberikan batasan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dari beberapa sumber mengenai media dapat diambil simpulan bahwa media merupakan alat fisik yang berfungsi sebagai penyalur informasi. Ini berarti informasi mengenai arah peminatan studi lanjut dapat dirupakan sebagai media cetak maupun elektronik. Untuk berpartisipasi dalam keterlaksanaan kurikulum 2013 dan menimbang kebutuhan siswa akan adanya informasi mengenai peminatan, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media cetak sebagai wadah pemberian informasi mengenai peminatan dan arah studi lanjutannya. Media cetak dipilih karena lebih mudah digunakan baik oleh siswa maupun guru bimbingan dan konseling.

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Dharma, 2015).

Dengan memanfaatkan modul, diharapkan siswa mampu untuk mandiri dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu untuk membantu siswa mandiri melalui pelayanan yang terarah. Prayitno (2017) yang menyatakan bahwa pelayanan konseling tertuju kepada kondisi pribadi yang mandiri, sukses dan berkehidupan efektif dalam kesehariannya.

Maka dari itu peneliti akan mengembangkan Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut sebagai media dalam bimbingan klasikal, kelompok dan individu yang diperuntukkan bagi siswa kelas VIII SMP IKHWANUL MUSLIMIN II. Modul ini berisikan tentang informasi mengenali intelegensi, mengenali minat, mengenali bakat, mengenali sifat-sifat kepribadian, peran keluarga dalam menentukan arah perencanaan karir, jenis-jenis pendidikan lanjutan beserta syarat memasukinya. Diharapkan modul dari pengembangan ini dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang peminatan dan studi lanjut serta menambah wawasan dan pemahaman terhadap eksplorasi karir serta hubungan sekolah dan dunia kerja, sehingga peserta didik mampu mengkonsep masa depannya dengan tepat dan atas pilihannya sendiri, juga sebagai upaya mencegah dampak yang menghambat proses belajar peserta didik.

Persoalan sekarang, cara seperti apa yang dapat dilakukan oleh guru BK/Konselor dalam menangani fenomena berbagai faktor siswa dalam menentukan studi lanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan alternatif pemahaman dengan membuat modul bimbingan dan konseling untuk studi lanjut di sekolah.

Hasil wawancara dengan beberapa orang guru BK, diketahui bahwa guru BK/Konselor belum memiliki modul yang relevan untuk dijadikan bahan dalam memberikan layanan konseling yang berkaitan dengan Studi Lanjut. Guru BK/Konselor juga kurang tertarik mengembangkan modul, tidak dapat merumuskan bentuk modul yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya, masih ada

guru BK/Konselor yang menganggap modul belum penting karena menambah kegiatan guru BK/Konselor dan bahkan ada yang mempersepsi pembuatan modul terlalu berbelit-belit.

Fenomena di atas mengindikasikan masih kurangnya pemahaman guru BK/Konselor dalam menyusun dan memanfaatkan modul. Padahal dengan memanfaatkan modul, guru BK/Konselor dapat memberikan layanan yang bermanfaat dan menarik bagi siswa di sekolah. Padahal salah satu keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan modul yaitu meningkatkan motivasi siswa, karena materinya dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kondisi lapangan. Penggunaan modul yang dirancang dengan baik mengikuti kaidah penyusunan modul, siswa dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru untuk menciptakan pandangan, wawasan, keterampilan, nilai dan sikap yang sesuai dengan tujuan hidup (Santyasa, 2015). Sistem pembelajaran dengan fasilitas modul telah dikembangkan baik di luar maupun di dalam negeri, yang dikenal dengan Sistem Belajar Bermodul (SBB). Tjipto Untomo dan Kees Ruijter (dalam Santyasa, 2009:9), Sistem Belajar Bermodul (SBB) telah dikembangkan dalam berbagai bentuk dengan berbagai nama, seperti *Individualized Study System*, *Self-Passed Study Course*, dan *Keller Plan*.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian yang yang dijelaskan di atas, Dari latar belakang tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan informasi sebagai bekal dalam menentukan studi lanjutnya. Untuk itu peneliti mengembangkan sebuah media berupa modul yang dapat digunakan siswa

sebagai sumber informasi mengenai peminatan studi lanjut. Modul merupakan media yang paling praktis dan mudah digunakan oleh siswa maupun guru dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Maka dimungkinkan pembelajaran modul secara efektif akan member pemahaman terhadap studi lanjut siswa, sehingga mampu meningkatkan kompetensi minat dan bakatnya untuk menciptakan kehidupan efektif sehari-hari. Namun, pengembangan modul membutuhkan persiapan materi yang lebih matang, biaya yang lebih mahal bila dibandingkan dengan metode ceramah, kemudian perencanaan harus matang yang memerlukan kerja sama, fasilitas, media, sumber, referensi pendukung, waktu yang banyak dan hal-hal pendukung lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti akan melakukan kerja sama dengan guru BK/Konselor yang ada di lapangan, melakukan diskusi dengan para ahli di bidang bimbingan dan konseling untuk memvalidasi isi/konstruksi modul yang dikembangkan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin referensi pendukung dan masukan dalam pengembangan modul. Peneliti berharap produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu guru BK/Konselor untuk mengarahkan siswa/i Ikhwanul Muslimin II dalam menentukan studi lanjutnya di sekolah dan melengkapi beberapa kekurangan-kekurangan praktik pelayanan bimbingan dan konseling sebagai strategi substantif yang sudah berjalan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor?
2. Bagaimana modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II dapat mendeskripsikan perencanaan karir yang diimplimentasikan oleh guru BK/Konselor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor.
2. Untuk Mengetahui tingkat keterpakaian rumusan modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor.

1.4 Manfaat Penelitian

Urgensi penelitian berkenaan dengan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II. Serta memperluas wawasan konselor dalam upaya peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II.
- 2) Meningkatkan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dalam pengembangan modul bimbingan karir untuk karir untuk studi lanjut siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II.
- 3) Manfaat Praktis
 - a) Bagi Guru BK/Konselor sebagai bahan masukan dalam Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) baik dalam Penyusunan Program Layanan Bimbingan dan Konseling.
 - b) Bagi siswa/i di sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II. setelah mengikuti layanan bimbingan karir dapat melanjutkan studi lanjutnya, dan lebih mengembangkan sikap pribadi mandiri serta lebih mampu mengendalikan diri untuk masa depan.
 - c) Bagi peneliti dapat secara langsung memperoleh ilmu-ilmu dalam penyusunan modul serta menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pengembangan modul bimbingan dan karir.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini akan diuraikan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep dan teori yang digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Selain kajian teoritis mengenai produk yang akan dihasilkan, juga diungkapkan kajian teoritis mengenai prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan produk.

2.1 Landasan Teoritis

a. Pengertian Studi Lanjut Siswa

Studi Lanjut merupakan lanjutan dari program layanan penempatan, karena program ini berguna bagi siswa pada dua tingkatan perkembangannya, yaitu pada waktu pendaftaran diri masuk ke sekolah dan pada waktu meninggalkan sekolah. Karena itu Trexler membagi layanan tindak lanjut menjadi dua, yaitu program studi lanjut bagi siswa disekolah dan bagi siswa yang akan meninggalkan sekolah. Umumnya para konselor tidak mempunyai waktu untuk memikirkan program tindak lanjut bagi alumni.

Program studi lanjut bagi siswa yang masih disekolah sangat berguna untuk mengamati sejauh mana layanan penempatan dan konseling telah berhasil bagi siswa. Program studi lanjut ini cukup kompleks dan membutuhkan banyak waktu. Dalam program ini pembimbingan dapat

membantu konseli dalam melaksanakan keputusannya atau melaksakan rencananya. Karena itu dalam aktivitas program studi lanjut, sasaran utama konselor adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Sejauh mana siswa mengikuti rencananya yang telah dikembangkan sebelumnya?
- b. Sejauh mana ia dapat mengatasi situasi sekarang?
- c. Apakah situasinya telah berubah, sehingga siswa membutuhkan prosedur lain?
- d. Dalam kondisi perkembangan sekarang, apakah ia membutuhkan bantuan untuk memodifikasi rencananya dalam menentukan studi lanjut yang akan datang?

Melaui jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas, konselor mencoba menilai kemajuan siswa untuk pencapaian tujuannya. Dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk studi lanjut siswa, rencana siswa, penempatan siswa dalam situasi pendidikan atau pekerjaan yang baru, perkembangan berikutnya dapat diikuti dan dapat dibantu.

b. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karier secara keseluruhan merupakan salah satu bagian dari bimbingan konseling. Untuk itu rasanya kurang bijaksana apabila melakukan bimbingan karir ini terlepas dari bimbingan secara menyeluruh, dan menyebabkan bimbingan-bimbingan yang lain menjadi terabaikan. Walaupun demikian saat ini bimbingan karir memang sedang mendapatkan tempat

tersendiri sehingga lebih sering dilakukan. Pada hakikatnya bimbingan karir sangat penting diberikan terlebih-lebih kepada mahasiswa.

Bimbingan karir menurut Rahmad (2013:8) bertujuan untuk memberikan gambaran tentang diri serta lingkungan dan keselarasannya dengan pekerjaan yang hendak dicapainya. Karir merupakan kata yang sering diungkapkan seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan. Homby (Walgito, 2010: 201) menyatakan bahwa “karir merupakan pekerjaan, profesi”. Menurut Murray (Supriatna, 2009: 9) “karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span of one's life*)”. Gibson (2005: 353) juga menjelaskan bahwa karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas yang terus berkelanjutan. Berdasarkan pendapat tersebut, karir merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia karena bukan hanya berkaitan dengan sekarang saja namun berkelanjutan selama rentang waktu dalam kehidupan manusia. Yean & Yahya (2013: 25) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memilih dan memutuskan tempat

tinggal dan pekerjaan demi mencapai kehidupan yang bahagia dengan memperhatikan peluang dan berbagai alternatif pilihan (Alberta, 2007: 4).

Sementara itu Menurut Winkel (2005:114) Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Maka tujuan bimbingan karir ialah membantu para individu agar;

- 2.1.1** Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenal kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- 2.1.2** Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 2.1.3** Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu; memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 2.1.4** Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut,

2.1.5 Para individu dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai.

a. Perencanaan karier

Pengertian Perencanaan Karir adalah terdiri dari 2 kata yaitu kata perencanaan dan karir. Perencanaan diartikan sebagai sebuah proses penentuan kegiatan-kegiatan ataupun rencana yang akan dilakukan di masa mendatang. Sedangkan karir diartikan sebagai semua pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, keteraturan serta nilai bagi kehidupan seseorang. Sehingga dapat didefinisikan perencanaan karir adalah sebuah proses di mana individu bisa mengidentifikasi serta mengambil langkah-langkah untuk menggapai tujuan karirnya. Dengan perencanaan karir maka setiap individu mengevaluasi kemampuan dan juga minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis dan menyusun tujuan karir.

Atau perencanaan karir yaitu perjalanan kerja karyawan selama berada dalam perusahaan. Karyawan dapat merencanakan karirnya sejak mulai kerja sampai berhenti bekerja. Karir karyawan lebih banyak ditentukan oleh karyawan yang bersangkutan. Selain perencanaan karir, perusahaan juga harus melakukan evaluasi kinerja karyawan. Penilaian kinerja merupakan proses untuk menilai prestasi kerja karyawan sehingga dapat memberikan umpan balik kepada karyawan dan organisasi tentang pelaksanaan kerja mereka dan dapat dijadikan dasar sebagai program

perbaikan kinerja, penyesuaian kompensasi/ upah, promosi jabatan dan pengembangan karir.

Pengertian perencanaan karir menurut Mathis (2006). Perencanaan karir adalah sebuah perencanaan yang terfokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan suatu kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan dalam organisasi. Adapun perencanaan karir menurut Hariandja (2007). Perencanaan karir yaitu kegiatan dan kesempatan yang diberikan oleh organisasi dalam upaya membantu pegawai untuk menggapai tujuan karirnya, yang terpenting untuk meningkatkan kompetensi individu dan juga kemampuan organisasi. Sedangkan perencanaan karir menurut Martoyo (2007) ialah sebuah perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seorang anggota organisasi atau pegawai sebagai individu meniti proses kenaikan jabatan atau pangkat sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya.

Dari kutipan tersebut dapat ditarik kesimpulan perencanaan karir adalah usaha, upaya yang dibuat atau disusun dan diputuskan oleh seorang dalam bidang karir untuk diterapkan dimasa yang akan datang sehingga tercapai perwujudan diri dalam bidang karir. Menurut Winkel & Hastuti (2006), terdapat tiga aspek dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.

- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

b. Tujuan Perencanaan Karir

Corey & Corey (2006), perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karier masa depan terutama bidang karir yang diminatinya. Sedangkan menurut Leong (2008: 1494) tujuan perencanaan karir adalah mendorong individu untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang berbagai pendidikan dan peluang karir sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan tujuan karir yang realistis. Serupa dengan pendapat tersebut, menurut Sukardi (Ningrum, 2011: 25) tujuan perencanaan karir antara lain:

- 1) Membantu para siswa untuk mengeksplorasi terhadap sekelompok pekerjaan.
- 2) Menyiapkan dengan berbagai informasi tentang karir dan pasar kerja secara luas. Menyiapkan dan melengkapi para siswa dengan kecakapan umum dan kecakapan khusus serta memiliki keyakinan yang mantap dalam rangka memasuki pekerjaan. MLeong dan Sukardi menitikberatkan tujuan perencanaan karir pada eksplorasi karir. Melalui eksplorasi karir yang baik, seseorang akan dapat secara mantap menetapkan tujuan karir yang realistis.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan adalah untuk mempersiapkan diri dalam mencapai pemahaman diri dan kepuasan pribadi dengan menyiapkan informasi karir, mengeksplorasi pekerjaan, serta agar dapat menjadi individu yang cakap dan mantap dalam memasuki pekerjaan.

c. Aspek yang Diperlukan dalam Perencanaan Karir

Capuzzi & Stuffer (2006: 178) yang berpendapat bahwa perencanaan karir didasari oleh aspek pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan dengan adanya pemahaman diri dan aspek sikap dengan adanya pengeksplorasi informasi pekerjaan dan pengambilan keputusan yang langsung mempengaruhi kehidupan individu dan keluarga. Aspek yang diungkapkan tersebut belum mendalam karena masih pada aspek

pengetahuan tentang diri dan dunia kerja serta sikap individu terhadap informasi karir yang diperoleh, belum sampai pada tindakan nyata.

Adapun indikator dari setiap aspek yaitu:

- 1) Pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan
- 2) Sikap meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita- citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mandiri dalam proses pengambilan keputusan

Keterampilan meliputi kemampuan mengelompokan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita. Menurut Parsons (Winkel & Hastuti, 2004: 408) ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir yaitu:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi

yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang di dunia kerja.

- 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran yang realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pemahaman dan pengetahuan diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Aspek yang dijelaskan Parsons juga belum mendetail karena hanya aspek pemahaman diri, dunia kerja dan penalaran yang realistik untuk memilih karir yang tepat. Hal ini dirasa masih belum spesifik.

Sedangkan Yusuf (2006: 42) berpendapat bahwa aspek-aspek perencanaan karir yaitu:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun tanpa merasa rendah diri asal bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.

- 3) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosial psikologi pekerja, prospek kerja dan kesejahteraan kerja.
- 4) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- 5) Dapat membentuk pola pikir karir yaitu kecenderungan ke arah karir apabila seorang siswa bercita-cita menjadi seorang guru maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karirnya tersebut.

Leong (2008: 1494) mengungkapkan bahwa aspek perencanaan karir sebagai berikut:

1) *Self assessment* (penilaian diri)

Penilaian diri mengacu pada kemampuan individu untuk mengumpulkan informasi tentang minat, keterampilannya dan kemampuan, nilai, dan tipe kepribadian.

2) *Knowledge of academic-career* (pengetahuan tentang pilihan karir akademik)

Pengetahuan tentang pilihan karir akademik mengacu pada kemampuan individu untuk mengumpulkan informasi tentang dunia kerja. Pengetahuan tentang pekerjaan-pekerjaan, dan organisasi tertentu; kondisi

kerja; pendidikan yang diwajibkan; prospek pekerjaan; dan peluang untuk kemajuan adalah faktor penting dalam memilih karier yang tepat. Individu dapat mengeksplorasi karir yang mungkin menggunakan sejumlah sumber daya yang berbeda. Kegiatan lain, bisa juga dengan menghabiskan waktu bersama orang yang terlibat dalam pekerjaan dan mendiskusikan rencana karir atau pendidikan dengan orang tua, guru, dan konselor.

Gysbers dkk. (2012) berpendapat bahwa ketika disediakan disaat yang tepat, informasi dapat membuat semua perbedaan dalam perencanaan karir. Untuk tujuan motivasi, informasi dapat digunakan untuk merangsang konseli untuk mencari informasi lebih lanjut, menantang, mengonfirmasi apa yang mereka sudah tahu dan mendorong konseli mengeksplorasi karir lebih dalam (Kidd, 2006: 115). Menurut Sharf (Suherman, 2010: 53) eksplorasi karir merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja. Informasi karir diperoleh individu dari berbagai sumber misalnya guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses, teman, dan lainnya.

- 1) *bIn-dept evaluation and goal setting* (evaluasi mendalam dan penentuan tujuan) Evaluasi mendalam dan penetapan tujuan mengacu pada suatu pemahaman tentang bagaimana membuat keputusan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dalam dua tahap pertama rencana karir; kesadaran akan faktor-faktor yang mungkin terjadi memengaruhi kemampuan

seseorang untuk menerapkan keputusan; dan pengaturan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang.

2) *Career plan implementation* (Implementasi perencanaan karir)

Implementasi rencana karier, yang melibatkan pembuatan pilihan awal dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir. Fokus utama tahap ini adalah pekerjaan dan persiapan pendidikan. Individu pada tahap ini harus melakukan upaya untuk (a) mengetahui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berlaku, (b) mengumpulkan informasi tentang perusahaan tertentu, (c) mengembangkan pencarian strategi kerja, (d) mengembangkan resume pekerjaan, dan (e) mempersiapkan wawancara kerja.

Aspek yang dijelaskan Yusuf dan Leong sudah cukup mendalam. Sudah terdapat tindakan nyata berupa penetapan tujuan dan langkah-langkah yang hendak dilakukan. Namun masih belum lengkap karena hanya pada pencapaian karir. Kelanjutan setelah karir tercapai belum diungkapkan dalam aspek tersebut. Selanjutnya menurut Zlate (Antoniou, 2010: 16) perencanaan karir dapat ditelusuri melalui aspek-aspek berikut:

- 1) *Self assessment* (penilaian diri) adalah kumpulan informasi diri individu (nilai-nilai, minat, keterampilan), penilaian berkelanjutan dan penilaian orang lain.
- 2) *Exploring opportunities* (mencari peluang) melibatkan pengumpulan informasi tentang ada kesempatan di dalam atau di luar organisasi dan lembaga (pelatihan dan pengembangan metode lainnya).

3) *Making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan) pembuatan tujuan pada jangka pendek dan jangka panjang untuk pelatihan persyaratan, perubahan pekerjaan/departement dll.

4) *Plaining* (perencanaan) terdiri dari menentukan cara dan sarana untuk mencapai tujuan, mengharuskan individu untuk mencapai tujuannya, mempertimbangkan konsekuensinya, pengaturan tempat waktu dan persyaratan sumber daya.

Aspek yang dijelaskan Yusuf dan Leong sudah cukup mendalam. Sudah terdapat tindakan nyata berupa penetapan tujuan dan langkah-langkah yang hendak dilakukan. Namun masih belum lengkap karena hanya pada pencapaian karir. Kelanjutan setelah karir tercapai belum diungkapkan dalam aspek tersebut.

Selanjutnya menurut Zlate (Antoniou, 2010: 16) perencanaan karir dapat ditelusuri melalui aspek-aspek berikut:

- 1) *Self assessment* (penilaian diri) adalah kumpulan informasi diri individu (nilai-nilai, minat, keterampilan), penilaian berkelanjutan dan penilaian orang lain.
- 2) *Exploring opportunities* (mencari peluang) melibatkan pengumpulan informasi tentang ada kesempatan di dalam atau di luar organisasi dan lembaga (pelatihan dan pengembangan metode lainnya)
- 3) *Making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan) pembuatan tujuan pada jangka pendek dan jangka panjang untuk

pelatihan persyaratan, perubahan pekerjaan/departement dll.

- 4) *Planning* (perencanaan) terdiri dari menentukan cara dan sarana untuk mencapai tujuan, mengharuskan individu untuk mencapai tujuannya, mempertimbangkan konsekuensinya, pengaturan tempat waktu dan persyaratan sumber daya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menetapkan suatu tujuan dan membuat keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang hendak dicapai akan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang semuanya perlu menjadi bahan pertimbangan. Seperti halnya dalam merencanakan karir, seseorang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penetapan tujuan karir. Menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti (2004: 647-655) faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai kehidupan yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang

akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.

- 2) Taraf intelegensi yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi- prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan dalam mengambil keputusan mengenai jabatan. Tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.
- 3) Bakat khusus yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.
- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.

- 5) Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
- 6) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.
- 7) Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

1. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam

kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.

2. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi serta diversifikasi masyarakat atau kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
3. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.

Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya

terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya. Bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

4. Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
5. Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
6. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan berhasil didalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, yang harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka studi itu. Dengan kata lain, kalau dia

ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan maka mau tak mau harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi persiapan.

7. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan berhasil didalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, yang harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka studi itu. Dengan kata lain, kalau dia ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan maka mau tak mau harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi persiapan.

Menurut Fatimah (2008: 177) ada tiga faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu sosial-ekonomi, lingkungan dan pandangan hidup.

Faktor lingkungan disini meliputi tiga macam. Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat (industri dan pertanian). Pada lingkungan tersebut memungkinkan individu untuk cenderung membentuk sikap dan pikiran yang berimbang pada pemilihan studi lanjut maupun karir. Kedua, lingkungan pendidikan (sekolah/ jenjang pendidikan). Lingkungan pendidikan merupakan bagian penting karena mengajarkan kedisiplinan dan berpengaruh terhadap perilaku serta pola pikir terhadap karir. Ketiga, lingkungan kehidupan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya akan memberikan peluang bagi peserta didik untuk menjadi lebih matang. Pandangan hidup terjadi atau terbentuk karena

lingkungan. Pandangan hidup tampak pada pandangan seseorang, terutama dalam menyatakan cita-cita hidupnya.

Dalam memilih lembaga pendidikan, kondisi keluarga memiliki peranan yang penting. Peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu, umumnya bercita-cita di kemudian hari menjadi orang yang berkecukupan, sehingga memilih jenis pekerjaan yang berorientasi pada jenis pendidikan yang dapat mendatangkan kesuksesan.

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang. Faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Setiap orang pasti mempunyai bakat, minat, kelebihan maupun kekurangannya masing-masing serta pandangan yang berbeda terhadap karir. Sedangkan dilain pihak lingkungan dimana seseorang tinggal juga sangat berdampak terhadap karir seseorang. Faktor-faktor itulah yang dapat menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam merencanakan karirnya.

a. Tahap Perencanaan Karir

Perencanaan karir tidak bisa langsung jadi seketika tanpa melalui proses. Dalam menyusun perencanaan karir yang baik harus melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah yang penting. Langkah-langkah yang dikerjakan itulah yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan karir. Menurut Dillard (1985: 2-11) langkah-langkah untuk mencapai tujuan perencanaan karir yaitu:

2.1.5.1 Menilai bakat-bakat (*aptitudes*)

2.1.5.2 Menilai minat-minat karir (*interests*)

2.1.5.3 Menilai nilai-nilai personal dan lingkungan (*value & personality*)

2.1.5.4 Memahami kepribadian (*personality*)

2.1.5.5 Melihat dan mengukur kesempatan-kesempatan karir

2.1.5.6 Mengembangkan penampilan karir (*career performance*)

2.1.5.7 Melihat gaya hidup (*life style*) personal.”

Sebelum sampai pada penyusunan perencanaan karir, Dillard menjelaskan bahwa terlebih dahulu perlu melalui langkah penilaian diri secara detail mulai dari bakat, minat, nilai-nilai diri, kepribadian hingga gaya hidup. Setelah memperoleh informasi diri yang cukup, maka dapat mulai membuat perencanaan sesuai yang dijelaskan oleh Nurmi. Menurut Nurmi (Desmita, 2009: 201) perencanaan dicirikan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga subtahap, yaitu: penentuan subtujuan, penyusunan rencana, melaksanakan rencana dan strategi yang disusun. Untuk menilai sebuah perencanaan yang telah dibuat oleh individu dapat dilihat dari tiga variabel yang tercakup di dalamnya yaitu *knowledge, plans, dan realization*. Dengan uraian penjelasan sebagai berikut:

2.1.5.7.1 Penentuan tujuan karir

Pada tahap ini, individu menentukan suatu representasi dari tujuan- tujuan kariernya dan konteks masa depan dalam bidang karir maupun pendidikan dimana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Kedua hal ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktivitas di masa depan dan

sekaligus menjadi dasar bagi tahap berikutnya.

2.1.5.7.2 Penyusunan rencana

Pada tahap ini individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan karirnya dalam konteks yang dipilih. Dalam menyusun suatu rencana individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktivitas di masa depan menjadi dasar bagi perencanaan ini. Kemudian, berbagai cara bertindak yang ditetapkan harus dievaluasi sehingga tujuan-tujuan dan rencana-rencana yang telah disusun dapat diwujudkan.

2.1.5.7.3 Melaksanakan rencana dan strategi yang disusun

Dalam tahap ini individu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks sesungguhnya di masa depan.

Melalui penjelasan tersebut sebelum dapat merencanakan karir, terlebih dahulu perlu memahami diri sendiri sehingga dapat merumuskan tujuan yang diinginkan dan hendak dicapai. Dari tujuan itulah langkah- langkah perencanaan karir dapat disusun.

1. Pemahaman Lingkungan

Pemahaman terhadap lingkungan diperlukan dalam membuat perencanaan karir dan keputusan karir, karena lingkungan akan mempengaruhi pola pikir dan aktivitas-aktivitas seseorang. Adapun lingkungan tersebut yaitu:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengalaman sosial pertama pada individu. Faktor keluarga ini membentuk perilaku sosial individu dan berpengaruh pada pemilihan karir seseorang. Faktor itu antara lain; status sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, tempat tinggal dan lingkungan sekitar, harapan orang tua, sikap dan tanggapan orang tua terhadap prestasinya, kedudukan dan peran dalam keluarga, dan pengaruh keluarga besar dan inti.

b. Sekolah

Sekolah merupakan tempat siswa mengenal pendidikan secara formal. Berbagai konsep dan pengalaman diperoleh siswa ketika dilingkungan sekolah. Berinteraksi antar guru dapat membantu mengenal lingkungan sekolahnya. Personil sekolah

sangat berperan penting dalam membantu membuat serangkaian rencana karir masa depan. Persepsi terhadap sekolah yang dimasukinya akan berpengaruh terhadap karirnya. Untuk itu sekolah membuat program- program yang membantu siswa lebih mengenal sekolah yang di masukinya.

c. Teman sebaya

Beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yaitu terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan yang meninggalkan kesan positif akan menimbulkan sikap optimis pada seseorang dan sebaliknya. Pergaulan teman sebaya ini juga ikut berpengaruh dalam perencanaan karir seseorang.

d. Masyarakat

Maasyarakat adalah lingkungan sosial budaya dimana seseorang dibesarkan. Lingkungan ini berpengaruh terhadap pandangan dalam banyak hal yang di pegang oleh setiap keluarga. Pandangan ini mencakup gambaran tentang aneka jenis pekerjaan, luhur atau tidaknya, peran pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya pekerjaan tertentu untuk pria dan wanita.

e. Pendidikan lanjutan (perguruan tinggi)

Pemahaman tentang pendidikan lanjutan yang akan di tempuh mahasiswa akan berpengaruh dalam pembuatan perencanaan karir mahasiswa. Pengetahuan tentang dunia kerja dan syarat-syarat harus disiapkan untuk memasukinya akan menambah alternatif yang tepat untuk perwujudan rencana karir yang di inginkan mahasiswa.

f. Dunia Kerja

Pengetahuan tentang dunia kerja yaitu informasi tentang bidang-bidang pekerjaan. Informasi itu meliputi dunia kerja, hambatan-hambatan dalam berkarir, persyaratan, kualifikasi, gaji, prospek kerja dan lainnya. Informasi yang akurat tentang dunia kerja akan membantu seseorang dalam menimbang rencana karirnya.

g. Menelaah dan Eksplorasi jabatan

Menelaah dan mengeksplorasi jabatan penting dilakukan untuk menetapkan pemilihan jabatan. Kegiatan menelaah jabatan diantaranya; menelaah nama jabatan, pelaksanaan tugas, kualifikasi, jenis kelamin, batas umur, persyaratan fisik, aktivitas fisik, persyaratan mental, persyaratan sosial,

keterampilan khusus, kondisi pekerjaan, gaji dan kesempatan promosi.

h. Menyusun Jadwal

Kegiatan Secara menyeluruh sasaran dari perencanaan karir adalah keputusan yang bijaksana. Untuk menyusun persiapan-persiapan dengan membuat jadwal kegiatan. Jadwal kegiatan dalam suatu perencanaan karir memiliki keuntungan, diantaranya merasa lebih tenang dalam menjalankan aktivitas, memiliki kebiasaan kerja yang rutin dan mampu mengendalikan diri dari gangguan yang merusak rencana.

i. Mengantisipasi Masalah yang mungkin timbul

Dalam menjalankan rencana yang telah disusun mungkin saja akan terjadi masalah-masalah. Untuk itu masalah-masalah tersebut dapat di prediksi dan mempertimbangkan alternatif-alternatif pemecahan masalah agar pilihan karir yang telah ditetapkan dapat diwujudkan.

j. Meninjau rencana dan kemampuan

Perencanaan karir yang telah dibuat perlu ditinjau kembali dan perlu melakukan eksplorasi dan menelaah kemungkinan-kemungkinan masa depan

yaitu peranan yang ingin dipegang dalam kerja dan kemampuan untuk melaksanakan rencana serta prospek pengembangan karir.

2.2 Konsep Modul

a. Definisi Modul

Modul merupakan paket belajar mengajar berkenaan dengan satu unit bahan pelajaran. Dharma (2008:3) menyatakan modul sebagai alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul disajikan dalam bentuk *self-instructional*, masing-masing siswa dapat menentukan kecepatan dan intensitas belajarnya sendiri.

Mulyasa (2004:43), modul merupakan suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan kompetensi tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah yang digunakan oleh peserta didik dan disertai dengan pedoman penggunaannya untuk guru. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008:4) “Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Dengan adanya modul diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah penyampaian materi agar tidak terlalu verbal, mendidik siswa untuk

belajar secara mandiri pada saat guru tidak bisa mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan suatu paket materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk memudahkan siswa mencapai dan menguasai suatu kompetensi yang tepat sasaran yang disertai dengan pedoman penggunaannya untuk guru.

b. Tujuan Pembelajaran Modul

Tujuan pembelajaran modul menurut Nasution (2010:205) yaitu : (1) membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing, (2) memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut cara masing-masing, (3) memberi pilihan dari sejumlah besar topik dalam rangka suatu mata pelajaran, mata kuliah, bidang studi, atau disiplin bila kita anggap bahwa pelajaran tidak mempunyai pola minat yang sama atau motivasi yang sama untuk mencapai tujuan yang sama, (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal kelebihan dan kekurangannya dan memperbaiki kelemahannya melalui modul remedial, ulangan-ulangan atau variasi dalam belajar. Menurut Suprawoto (2009:3), tujuan penyusunan modul yaitu untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa serta *setting* atau latar belakang lingkungan sosialnya. Selanjutnya menurut Sudjana dan Rivai (2001:133) penggunaan modul bertujuan agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Para siswa dapat mengikuti program pengajaran sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, dan menekankan penguasaan bahan pelajaran secara optimal (*mastery learning*) yaitu dengan penguasaan minimal 80 %.

Beberapa penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran modul yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu belajar mandiri dengan cara dan kecepatannya masing-masing secara efektif dan efisien dengan menekankan penguasaan bahan pengajaran secara optimal.

c. **Komponen Modul**

Reshadatjoo dan Zarein (2007:81) mengemukakan komponen modul sebagai berikut: (1) *relevance and introduction*, (2) *directions or guidelines for use*, (3) *list of prerequisite skills and knowledge*, (4) *objectives*, (5) *complete contents*, (6) *learning activities*, (7) *list of required sources and facilities*, (8) *pre-test*, (9) *pre-test answers*, (10) *posttest*, (11) *post-test answers*.

Uraian di atas menjelaskan komponen modul yang terdiri dari (1) relevansi dan deskripsi, (2) arah atau pedoman untuk digunakan, (3) daftar keterampilan pra syarat dan pengetahuan, (4) sasaran, (5) kelengkapan isi, (6) kegiatan belajar, (7) daftar sumber yang diperlukan dan fasilitas, (8) *pre-test*, (9) jawaban *pre-test*, (10) *Posttest*, (11) jawaban *post-test*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008:32) menjelaskan kerangka modul secara garis besar terdiri dari: (1) halaman

sampul (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) peta kedudukan modul, (5) glosarium, (6) pendahuluan, yang terdiri dari: standar kompetensi dan kompetensi dasar, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, dan cek penguasaan standar kompetensi, (7) pembelajaran, yang terdiri dari: tujuan, uraian materi, rangkuman, tugas, tes, dan lembar kerjag praktik (8) evaluasi, yang terdiri dari: tes kognitif, tes psikomotor, dan penilaian sikap, (9) kunci jawaban, (10) daftar pustaka. Selanjutnya menurut Ayriza (2009:147) komponen modul terdiri dari: (1) sampul, (2) pendahuluan, (3) isi modul, yang terdiri dari: tujuan instruksional, kajian teoritis, strategi, aplikasi strategi, rangkuman, evaluasi dan kunci jawaban, dan sumber bacaan. Kemudian menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan (PSDMPPK-PMP) (2012:12) komponen modul terdiri dari:

d. Tinjauan umum modul yang terdiri dari:

1) deskripsi modul, 2) kegunaan modul, 3) pemetaan kompetensi dasar dan indikator, 4) susunan judul modul dan keterkaitan antar modul, 5) bahan pendukung dan 6) petunjuk umum mempelajari modul.

e. Prosedur Penyusunan Modul

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam pengembangan suatu modul adalah melakukan *need assessment* dan menetapkan rancangan modul. *Need assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna modul, permasalahan yang ada di lapangan, sumber-sumber

masalah di lapangan, apa yang dibutuhkan dan menentukan kemungkinan solusinya. Kedudukan desain dalam pengembangan modul adalah sebagai salah satu dari komponen prinsip pengembangan yang mendasari dan memberi arah teknik dan tahapan penyusunan modul. Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008:18) pengembangan desain modul dilakukan dengan menetapkan strategi pembelajaran dan media, memproduksi modul, dan mengembangkan perangkat penilaian. Adapun prosedur penyusunan modul yang dipakai yaitu merujuk pada model pengembangan Model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Populasi/Subjek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II, yang beralamat di jalan Medan Batang Kuis Dusun XIII Jati Luhur 2 Bandar Klippa, Percut Sei Tuan.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020 yang tepatnya dimulai dari bulan Mei 2020 sampai bulan September 2020. Untuk Lebih Jelasnya, rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																								
2	Analisis data																								
3	Persetujuan Skripsi																								
4	Sidang Meja Hijau																								

C. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan temuan penelitian atau teori sebelumnya, baik untuk keperluan ilmu murni maupun ilmu terapan dan sebagainya (Bungin, 2011). Dalam penelitian ini dikembangkan sebuah modul yang diharapkan dapat menjawab permasalahan di lapangan terkait dengan indikasi terjadinya tidak sesuai dalam memilih studi lanjut dikalangan siswa di sekolah. Berdasarkan karakteristik dari beberapa model yang ada, peneliti memilih model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation) sebagai acuan dalam penelitian ini.

D. Prosedur Pengembangan

Secara garis besar prosedur pengembangan dalam penelitian ini disajikan dalam gambar proses pengembangan model ADDIE menurut Grafinger (dalam Molenda, 2003:2). Rangkaian kegiatan pengembangan Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa mengacu pada model ADDIE, sebagai berikut.

1. Tahap Analyze

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi permasalahan siswa tentang studi lanjut dan menentukan kemungkinan pemecahannya. Kemudian hasil analisis tersebut digunakan

sebagai masukan untuk memperoleh desain modul. Desain modul yang digunakan hendaknya sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Tahap Design

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan (need assessment) pada tahap awal, maka peneliti merancang modul untuk karir studi lanjut. Dalam mendisain modul ini, peneliti menghimpun saran dari berbagai pihak agar modul yang dibuat baik dan layak sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan Bk untuk studi lanjut siswa. Hasil tersebut menjadi pertimbangan untuk melanjutkan tahap berikutnya.

3. Tahap Development

Pada tahap ketiga ini dilakukan kegiatan pengembangan dengan cara memvalidasi rancangan modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa. Tujuan dari fase ini ialah untuk menghasilkan rumusan modul dengan menganalisa hal-hal yang dibutuhkan dan perlu diperbaiki dalam pembuatan modul. Akhirnya diperoleh sebuah modul yang telah disempurnakan.

4. Tahap Implementation

Modul yang telah dikembangkan tersebut diterapkan dalam pelaksanaan layanan BK. Tujuan dari tahap ini adalah untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi uji keterpakaian modul yang dilakukan oleh guru kelas/konselor dengan maksud mengetahui ketepatan pemakaian bahasa yang dipahami oleh siswa.

5. Tahap Evaluation

Evaluasi dimaksud untuk mendapatkan gambaran utuh dari modul yang dikembangkan, sehingga dapat memberikan pertimbangan apakah modul yang dikembangkan tersebut masih perlu direvisi atau tidak.

E. Uji Coba Produk

Untuk mendapatkan sebuah produk yang layak dan dapat dipakai, perlu adanya uji coba produk. Ujicoba yang dimaksud dalam penelitian ini ialah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kelayakan dan keterpakaian dari produk yang dihasilkan. Dalam melakukan uji coba produk perlu adanya desain uji coba produk, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara lengkap yang dapat digunakan sebagai bahan revisi produk. Kegiatan pengembangan produk yang dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap uji kelompok kecil. Pertimbangan peneliti melakukan pengembangan produk hingga tahap uji kelompok kecil ialah untuk menghasilkan produk yang secara isi telah dinyatakan layak oleh ahli secara prosedur dapat dipakai oleh guru BK di Sekolah. di samping itu, pengembangan produk dalam penelitian ini merupakan langkah awal untuk membuka kesempatan kepada peneliti lain mengembangkannya dalam ruang lingkup yang lebih luas.

a. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba ditentukan berdasarkan keperluan dari tahap kegiatan dalam penelitian ini. Yusuf (2013) ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan peneliti dalam pengambilan sampel, yaitu:

1. Apa yang diharapkan dari hasil penelitian;
2. Apakah studi kasus, studi pengembangan, atau memprediksi;
3. Andaikan studi kasus, cukup dipilih salah satu cara non acak (non probability sampling) karena hasil yang didapat hanya untuk mengungkapkan kasus tersebut secara mendalam, tetapi bukan untuk membuat generalisasi terhadap populasi. Seandainya peneliti ingin melakukan prediksi, maka peneliti tersebut hendaklah memilih satu teknik dari probability sampling;
4. Selanjutnya yang perlu menjadi perhatian peneliti adalah karakteristik populasi secara mendalam;
5. Faktor-faktor lain yang perlu mendapat perhatian adalah jumlah dana yang tersedia, waktu yang mungkin digunakan serta tenaga yang mungkin dimanfaatkan dalam pelaksanaan penelitian, sehingga tidak mengurangi ketepatan penelitian.

Subjek uji coba sebagai ahli, melibatkan 3 (tiga) orang ahli dengan kriteria dalam bidang bimbingan dan konseling sebagai ahli untuk melakukan validasi produk berkenaan dengan modul yang dikembangkan. Ahli BK yang melakukan validasi yaitu (1) M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd (2) Erwita Ika Violina., S.Pd., M.Pd dan (3) Drs. Amir Husin Pangaribuan., S.Pd., M.Pd

- b.** Subjek uji coba sebagai pemakai produk, dipilih dengan landasan pertimbangan tertentu sesuai dengan maksud, tujuan, atau kegunaan dari produk penelitian. Karakteristik yang diinginkan dari subjek uji coba

sebagai sasaran pemakai produk adalah guru BK yang memiliki ijazah Konselor, dengan asumsi guru BK yang telah memiliki ijazah konselor sudah profesional dalam menyelenggarakan pelayanan konseling secara akademis dan praktik. Untuk uji coba perseorangan produk penelitian peneliti melibatkan satu orang guru BK/Konselor, sedangkan uji coba terbatas produk penelitian peneliti melibatkan 3 (tiga) orang Konselor.

F. Jenis Data

Penjelasan jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ialah sebagai berikut.

1. Data Validasi Kelayakan Modul

Peneliti mengumpulkan data isi dari ahli berkenaan dengan penilaian modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa, data kelayakan modul diperoleh dari proses validasi oleh ahli.

2. Data Validasi Keterpakaian Modul

Pengumpulan data keterpakaian modul dilakukan pada guru BK yang langsung. Modul yang telah divalidasi oleh ahli, diuji coba kepada guru BK di sekolah, kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun untuk menilai keterpakaian produk.

G. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik data dan subjek penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu skla, angket, dan FGD.

1. Skala

Penilaian ini menggunakan skala yang ditujukan kepada ahli untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan uji kelayakan modul yang dikembangkan kepada guru BK untuk mengumpulkan keterpakaian modul. Peneliti menggunakan skala model skala Likert. Alternatif respon untuk validasi modul terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Layak (SL), Layak (L), cukup Layak (CL), Tidak Layak (TL), dan Sangat Tidak Layak (STL). Sementara itu alternatif respon untuk mengukur tingkat keterpakaian modul terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Cukup Tinggi (CT), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR).

2. Angket

Peneliti juga menggunakan angket terbuka dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pandangan dan kemampuan masing-masing. Oleh sebab itu, responden dapat menuliskan komentar dan saran untuk perbaikan produk penelitian.

3. Focus Group Discussion (FGD)

FGD merupakan forum yang dimaksudkan untuk memperoleh masukan terhadap suatu produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini FGD dilakukan terhadap guru BK untuk mendapatkan masukan terkait dengan pengembangan modul bimbingan dan konseling untuk mencegah gaya hidup hedonisme siswa. Dalam FGD ini disiapkan lembaran

penilaian FGD untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan menilai secara keseluruhan isi modul dan hal-hal yang diperkukan untuk perbaikan modul yang dikembangkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan validitas kelayakan dan keterpakaian modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa smp ikhwanul muslimin II dan juga menggunakan uji statistik nonparametrik.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor masing-masing responden pada kegiatan (a) validasi isi modul kepada ahli, (b) uji coba untuk keterpakaian produk kepada guru BK. Pemberian skor pada instrumen untuk skor masing-masing responden merupakan penjumlahan seluruh skor dan tiap butir item, sedangkan skor rata-rata masing-masing responden merupakan jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah butir item. Yusuf (2015) menjelaskan bahwa setiap skor rata-rata dapat diartikan positif atau negatif, dengan berpedoman pada prinsip dasar penilaian yang diberikan. Skor 3, untuk pilihan 5 berarti responden tidak cenderung positif ataupun negatif. Skor 1 dan 2 berarti responden memiliki kecenderungan negatif terhadap apa yang akan dijadikan objek penelitian. Skor 4 dan 5, berarti responden memiliki kecenderungan positif terhadap apa yang dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, setiap jawaban responden akan tetap dikenai skor sesuai

dengan jawaban yang diberikan kemudian dirata-ratakan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian angket diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Berikut penskoran untuk pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Alternatif Responden		Skor
Validasi Ahli	Validasi Guru BK	
Tidak Layak	Sangat Rendah	1
Kurang Layak	Rendah	2
Cukup Layak	Cukup Tinggi	3
Layak	Tinggi	4
Sangat Layak	Sangat Tinggi	5

2. Uji Statistik

Maksud dari uji statistik ini ialah untuk mengetahui keselarasan penilaian oleh para ahli dan guru BK di sekolah terhadap produk penelitian yang dikembangkan. Pada proses pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 20*, yaitu dengan membandingkan nilai chi square hitung dengan chi square tabel.

- a) Jika chi square hitung $<$ chi square tabel, H_0 diterima
- b) jika chi square hitung $>$ chi square tabel, H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Bab ini secara berurutan akan menjelaskan tentang: (1) penyajian data uji coba yang meliputi: deskripsi hasil uji coba ahli, deskripsi hasil uji coba perseorangan, dan deskripsi hasil uji coba lapangan terbatas, (2) uji statistik produk penelitian, (3) *Focus Group Discussion (FGD)*, (4) revisi uji coba produk yang meliputi: revisi uji coba produk tahap I, revisi uji coba produk tahap II dan revisi produk akhir, (5) pembahasan, (6) keterbatasan pengembangan.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II

Nama Satuan	SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN
NPSN	69967486
Bentuk Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Swasta
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Izin Operasional	421/6364/PSMP/2017
Tanggal SK	2017-09-19
Alamat	Jl. Medan Bt. Kuis No 17 B
Desa/Kelurahan	Bandar Klippa
Kecamatan	Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	Kabupaten Deli Serdang
Propinsi	Sumatera Utara
RT/RW	null/null
Nama Dusun	Dusun XIII
Kode Pos	20371
Lintang/Bujur	3.634775000000/98.762201200000
Layanan Keb. Khusus	Tidak ada
SK Pendirian	AHU-0006631.AH.01.04.Tahun 2015
Tanggal SK	2015-05-07

Rekening BOS	10601030001332
Nama Bank	BANK SUMUT
Nama KCP/Unit	LUBUK PAKAM
Atas Nama	SMP SWASTA IT IKHWANUL MUSLIMIN
MBS	Tidak
Nomor Telepon	08126539481
Nomor Fax	Null
Email	Null
Website	Null

Infrastruktur Sekolah

No	Jenis Prasarana	Nama	Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	WC Guru Pr	1	2.0	2.0
2	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	WC Siswa Pr	1	2.0	2.0
3	Laboratorium Komputer	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Laboratorium Komputer	1	8.0	7.0
4	Ruang Guru	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Ruang Guru	1	6.0	4.0
5	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Ruang Kepsek	1	4.0	2.0
6	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VII-1	1	8.0	6.0
7	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	WC Siswa Lk	1	2.0	2.0
8	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VII-2	1	8.0	6.0
9	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas IX	1	8.0	6.0
10	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VIII-1	1	8.0	6.0

Visi dan Misi Sekolah

Sarana dan Prasarana Sekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II

No	Jenis Prasarana	Nama	Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Kamar Mandi/WC	Bangunan SMP-IT	WC Guru Pr	1	2.0	2.0

	Guru Perempuan	IKHWANUL MUSLIMIN				
2	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	WC Siswa Pr	1	2.0	2.0
3	Laboratorium Komputer	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Laboratorium Komputer	1	8.0	7.0
4	Ruang Guru	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Ruang Guru	1	6.0	4.0
5	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Ruang Kepsek	1	4.0	2.0
6	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VII-1	1	8.0	6.0
7	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	WC Siswa Lk	1	2.0	2.0
8	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VII-2	1	8.0	6.0
9	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas IX	1	8.0	6.0
10	Ruang Teori/Kelas	Bangunan SMP-IT IKHWANUL MUSLIMIN	Kelas VIII-1	1	8.0	6.0

Keadaan Guru disekolah Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua muridnya. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

No	Nama	L/P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status	Tgl Lahir	Sekolah Induk	Waktu Update
1	Hurintan Rambe	P	1222025904940001			Guru Mapel	GTY/PTY	1994-04-17	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
2	Ivo Royanti	P	1207266309610014			Guru Mapel	GTY/PTY	1981-04-23	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
3	Khoirul Ihwan	L	1218120909920001			Guru Mapel	GTY/PTY	1992-08-17	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
4	Luciana	P	1207264908770004			Kepala Sekolah	GTY/PTY	1977-08-09	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
5	Wahyuni	P	1271111901020000			Guru Mapel	GTY/PTY	1982-01-09	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
6	Supriadi	L	1207262004740005			Guru Mapel	GTY/PTY	1974-04-20	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
7	Muhammad Muchtar Nasution	L	1207260612890014			Guru Mapel	GTY/PTY	1989-12-05	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
8	EVI ROSDIANA	P	1207264908760008			Guru Mapel	GTY/PTY	1976-08-09	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
9	NURSAKINA HUTASOIT	P	1207265806880012			Guru Mapel	GTY/PTY	1988-06-18	2019-11-08 16:45:02.327	undefined
10	ATIKA WIDYA PUTRI SINAMBELA	P	1272026309960001			Guru Mapel	GTY/PTY	1996-09-23	2019-11-08 16:45:02.327	undefined

B. Penyajian Data Uji Coba

Setelah produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II selesai disusun, kemudian dilanjutkan dengan uji coba kepada ahli di bidang bimbingan dan konseling untuk melihat kelayakan isi/konstruksi modul yang dikembangkan.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba produk penelitian kepada ahli berkenaan dengan penilaian terhadap modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang dikembangkan.

Tabel 4.1

Hasil Uji Coba Kepada Ahli

No	Aspek	Skor Ahli			Σ	Rata-rata	Kategori *
		A	B	C			
1	Kerangka Acuan	15	16	18	49	4,08	Layak

2	Landasan Penyusunan Modul	23	24	26	73	4,06	Layak
3	Kegunaan Modul	18	18	22	58	3,87	Layak
4	Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	17	15	21	53	3,53	Layak
5	Susunan Materi dan Keterkaitan antar Materi	14	13	18	45	3,75	Layak
6	Bahan Pendukung	12	12	13	37	4,11	Layak
7	Petunjuk Umum Modul	19	20	22	61	4,07	Layak
8	Rencana Layanan	14	13	17	44	3,67	Layak
9	Sasaran Modul	16	16	17	49	4,08	Layak
10	Topik yang Disajikan	24	24	26	74	4,11	Layak
11	Isi Modul	58	59	69	186	3,88	Layak
12	Langkah-langkah Pelaksanaan Modul	17	16	20	53	3,53	Layak
13	Keterbacaan Modul	17	18	20	55	3,67	Layak
14	Peran Guru BK/Konselor	14	14	16	44	3,67	Layak
15	Tampilan/Daya Tarik	21	18	26	65	3,61	Layak
16	Konstruk	12	13	17	42	3,50	Layak
Jumlah		311	309	368	988	3,82	Layak

* Rata-rata dibandingkan dengan skor ideal

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat skor rata-rata secara keseluruhan 3,82 yang berarti secara keseluruhan modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut di sekolah ikhwanul muslimin II yang disusun berada pada kategori layak. Dengan demikian, penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II secara isi layak digunakan oleh guru BK/Konselor pada jenjang SLTP studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Pada angket terbuka untuk komentar dan saran dari ketiga ahli terhadap keseluruhan modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

yang disusun sebagai produk penelitian dapat disimpulkan ketiga ahli memberikan komentar yang positif dan saran yang diberikan berkenaan dengan penyederhanaan pemakaian bahasa pada modul sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP dan mempertimbangkan banyak materi yang dibahas dalam modul sehingga guru BK/Konselor dan siswa tidak bosan membacanya serta perlunya pelatihan kepada guru BK/Konselor dalam melaksanakan modul di lapangan terutama pada *game* yang terdapat pada modul.

Berdasarkan pertimbangan ketiga ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dapat digunakan di sekolah untuk tingkat perkembangan SMP jika sudah diperbaiki sesuai dengan masukan ahli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang disusun telah teruji secara empiris. Selanjutnya modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang telah disusun dan divalidasi oleh ahli dijadikan dasar dalam melaksanakan uji coba perseorangan dan uji coba terbatas pada guru BK/Konselor untuk melihat keterpakaian produk.

a. Deskripsi Hasil Uji Coba Perseorangan

Setelah produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II selesai divalidasi, kemudian dilanjutkan dengan uji coba perseorangan yang melibatkan seorang guru BK/Konselor. Pada uji coba perseorangan ini, guru BK/Konselor melakukan penilaian terhadap produk awal penelitian yang dikembangkan dengan mengisi skala penilaian dan angket terbuka untuk menuliskan penilaian secara keseluruhan

serta memberikan komentar dan saran berkenaan dengan produk awal penelitian yang dikembangkan. Berikut disajikan tabel hasil uji coba perseorangan terhadap produk awal penelitian yang diberikan kepada guru BK/Konselor.

Tabel 4.2

Hasil Uji Coba Perseorangan Kepada Guru BK/Konselor

No	Aspek	Skor Penilaian	Rata-rata	Kategori *
1	Perencanaan	14	3,50	Baik
2	Pelaksanaan	33	3,67	Baik
3	Evaluasi	20	4,00	Baik
Jumlah		67	3,72	Baik

* Rata-rata dibandingkan dengan skor ideal

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat skor rata-rata secara keseluruhan 3,72 yang berarti, secara keseluruhan hasil uji coba perseorangan kepada guru BK/Konselor terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II berada pada kategori baik. Dengan demikian, penilaian yang diberikan oleh guru BK/Konselor terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dapat dilakukan oleh guru BK/Konselor pada jenjang SMP untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II .

Pada angket terbuka yang berisi komentar dan saran dari guru BK/Konselor terhadap keseluruhan produk penelitian memberikan komentar yang positif dan saran yang diberikan *game* perlu disederhanakan atau mudah dilaksanakan oleh guru BK/Konselor dan tidak berbahaya, kemudian bahasa dan

penggunaan kata dalam modul disederhanakan lagi sesuai tingkat perkembangan siswa. Selanjutnya gambar dalam modul sebaiknya disesuaikan dengan pembahasan. Berdasarkan hasil uji coba ahli dan uji coba perseorangan, maka produk penelitian dapat dikatakan telah siap untuk dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk melihat keterpakaian modul oleh guru BK/Konselor di sekolah setelah melakukan perbaikan dan revisi modul berdasarkan masukan dan saran ahli serta guru BK/Konselor.

b. Deskripsi Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas

Setelah produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II selesai divalidasi dan uji coba perseorangan, dilanjutkan dengan uji coba lapangan terbatas untuk melihat keterpakaian produk oleh guru BK/Konselor. Berikut ini disajikan tabel hasil uji coba produk penelitian kepada Konselor berkenaan dengan penilaian terhadap keterpakaian modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang dikembangkan.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Guru BK/Konselor terhadap Keterpakaian Modul Bimbingan Karir untuk Studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

No	Aspek	Skor Penilaian Guru BK/ Konselor			Σ	Rata-rata	Kategori *
		A	B	C			
1	Perencanaan	17	17	18	52	4,33	Sangat Baik
2	Pelaksanaan	38	37	37	112	4,15	Baik
3	Evaluasi	20	19	20	59	3,93	Baik

Jumlah	75	73	75	223	4,14	Baik
---------------	-----------	-----------	-----------	------------	-------------	-------------

** Rata-rata dibandingkan dengan skor ideal*

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat skor rata-rata secara keseluruhan 4,14 yang berarti, secara keseluruhan hasil penilaian guru BK/Konselor terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II berada pada kategori baik. Dengan demikian, penilaian yang diberikan oleh guru BK/Konselor terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dapat dilakukan oleh guru BK/Konselor pada jenjang SMP untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Pada angket terbuka yang berisi komentar dan saran dari guru BK/Konselor terhadap keseluruhan produk penelitian yang dikembangkan umumnya memberikan komentar yang positif dan saran yang diberikan berkenaan dengan produk penelitian berkaitan dengan penambahan alokasi waktu pelaksanaan modul pada tiap-tiap materi minimal 2x45 menit, kemudian perlunya penyederhanaan dengan beberapa kata dan kalimat pada modul sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya produk penelitian untuk dapat di uji coba lapangan luas sehingga modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II bisa dimanfaatkan oleh guru BK/Konselor.

C. Uji Statistik Produk Penelitian

1. Uji Statistik Hasil Penilaian Para Ahli

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana hasil penilaian ahli berkenaan dengan produk penelitian yang dikembangkan berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II,

maka dipandang perlu untuk melakukan uji statistik. Berikut *output* dari uji Koefisien Konkordansi Kendall's W dengan menggunakan *SPSS Version 20 Release* yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Output Uji Koefisien Konkordansi Kendall's W kepada Ahli BK

N	Kendall's W ^a	Chi-square Hitung	Chi-square Tabel	df
3	0,95	42,82	25,00	15

Berdasarkan penyajian data pada table 4.4 di atas, diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 42,82 pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dan nilai *chi-square* tabel sebesar 25,00, artinya *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat keselarasan/kesesuaian penilaian yang signifikan dari ketiga ahli terhadap produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang disusun. Dari hasil uji statistik tersebut, jika dikaitkan dengan skor rata-rata keseluruhan 3,82 yang berada pada kategori penilaian layak, dapat dimaknai bahwa terdapat keselarasan/kesesuaian penilaian yang positif dari ketiga ahli terhadap produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

2. Uji Statistik Hasil Penilaian Guru BK/Konselor

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana hasil penilaian guru BK/Konselor berkenaan dengan keterpakaian produk penelitian yang dikembangkan, berikut akan dipaparkan hasil dari uji

Koefesien Konkordansi Kendall's W dengan menggunakan *SPSS Version 20 Release* yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Output Uji Koefesien Konkordansi Kendall's W kepada guru BK/Konselor

N	Kendall's W ^a	Chi-square Hitung	Chi-square Tabel	df
3	1,00	6,00	5,99	2

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 6,00 pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dan nilai *chi-square* tabel sebesar 5,99, artinya *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat keselarasan/kesesuaian penilaian yang signifikan dari ketiga guru BK/Konselor terhadap produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang disusun. Dari hasil uji statistik tersebut, jika dikaitkan dengan skor rata-rata keseluruhan 4,14 yang masuk pada kategori penilaian baik, dapat dimaknai bahwa terdapat keselarasan/kesesuaian penilaian yang baik dari ketiga guru BK/Konselor terhadap produk penelitian berupa modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

D. Focus Group Discussion (FGD)

Modul yang telah diimplementasikan disempurnakan melalui FGD yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 13 September 2020 yang dihadiri oleh 3 orang guru BK/Konselor. Masing-masing peserta FGD diminta untuk memberikan pendapat terhadap keseluruhan produk penelitian yang

dikembangkan berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II. Di samping itu, peserta FGD juga diminta untuk memberikan penilaian secara kuantitatif yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Hasil Respon guru BK/Konselor dalam Forum FGD terhadap Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

BAGIAN AWAL			
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Ket.
1	Cover	Pada umumnya cover modul sudah menarik baik dari segi warna maupun tampilannya, akan lebih baik jika cover dilengkapi dengan gambar yang berhubungan dengan tindakan karir.	$\Sigma = 42$ Rata-Rata = 4,67 Kategori = Sangat Baik
2	Kata Pengantar	Secara umum kata pengantar mudah dipahami, kemudian kalimat yang menyatakan “modul salah satu jalan bagi guru BK ...” kata jalan diganti dengan “cara”.	
3	Daftar Isi	Pada prinsipnya praktisi menilai daftar isi sudah bagus dan menarik.	
BAGIAN PERTAMA PANDUAN PENGGUNAAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDI LANJUT SISWA SMP IKHWANUL MUSLIMIN II UNTUK GURU BK/KONSELOR			
1	Deskripsi Panduan	Pada umumnya deskripsi panduan mudah dipahami, dari segi bahasa mudah dimengerti dan sebaiknya deskripsi panduan diarahkan pada isi modul untuk memudahkan pemakai memahami tujuan modul.	$\Sigma = 190$ Rata-Rata = 4,52 Kategori = Sangat Baik
2	Landasan Penyusunan Modul	Pada dasarnya isi landasan penyusunan modul cukup mudah dipahami oleh praktisi namun kurang tajam dari segi penjabarannya.	

3	Kegunaan Modul	Secara umum, penggunaan modul sudah baik dan sebaiknya tidak hanya hal umum mengenai studi lanjut saja, perlu juga pengentasan tindakan salah jurusan karena paksaan orang tua.	
4	Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	Pada umumnya maksud dari pemetaan kompetensi dasar dan indikator dapat dipahami oleh praktisi di lapangan.	
5	Susunan Judul Materi dan Keterkaitan antar Materi	Susunan judul materi dan keterkaitan antar materi sudah sesuai tujuan pengembangan modul.	
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Ket.
6	Bahan Pendukung	Pada dasarnya bahan pendukung mudah didapatkan dan sederhana.	
7	Petunjuk Umum Modul	Pada prinsipnya praktisi lapangan sepakat bahwa petunjuk umum modul mudah dipahami.	
8	Rencana Layanan	Rencana layanan sudah terjadwal dengan sistematis dan akan lebih baik waktu pembahasan materi diperpanjang.	
9	Materi Kegiatan 1	Pada prinsipnya praktisi menilai materi kegiatan 1 sudah sangat baik.	
10	Materi Kegiatan 2	Pada prinsipnya praktisi menilai materi kegiatan 2 sudah baik.	
11	Materi Kegiatan 3	Pada dasarnya praktisi menilai materi kegiatan 3 sudah baik.	
12	Materi Kegiatan 4	Pada dasarnya praktisi menilai materi kegiatan 4 sudah baik.	
13	Materi Kegiatan 5	Pada prinsipnya praktisi menilai materi kegiatan 5 sudah baik.	
14	Materi Kegiatan 6	Pada prinsipnya praktisi menilai materi kegiatan 6 sudah baik.	
BAGIAN KEDUA			
MODUL BIMBINGAN KARIR STUDI LANJUT SISWA SMP IKHWANUL MUSLIMIN II			
PENDAHULUAN			
1	Deskripsi Modul	Deskripsi modul sudah jelas dan mudah dipahami.	$\sum = 111$ Rata-Rata =

2	Deskripsi Perilaku Awal	Deskripsi perilaku awal sudah jelas dan menggambarkan situasi yang ada di lapangan.	4,63 Kategori = Sangat Baik
3	Kompetensi Dasar dan Indikator	Pada umumnya kompetensi dasar dan indikator sudah jelas dan mudah dipahami. Sebaiknya ditambah “siswa dapat menganalisis masalah yang dialaminya (materi persiapan karir)”.	
4	Pentingnya Mempelajari Modul	Pada prinsipnya praktisi menilai pentingnya mempelajari modul pada modul sudah sangat baik.	
5	Urutan Bahasan Modul	Pada dasarnya praktisi menilai urutan bahasan modul sudah bagus dan sinkron satu sama lain.	
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	
6	Sasaran	Pada prinsipnya sasaran modul sudah sesuai dengan tujuan pembuatan modul. Sebaiknya sasaran modul lebih diperjelas pada setiap tingkat kelas ada fokus yang akan dicapai.	
7	Penggunaan Panduan	Penggunaan panduan modul mudah dipahami dan dapat dipedomani.	
ISI MODUL			
1	Tujuan	Pada prinsipnya praktisi menilai tujuan pada isi modul sudah bagus dan menggambarkan maksud dari pengembangan modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang dikembangkan.	Σ = 144 Rata-Rata = 4,80 Kategori = Sangat Baik
2	Waktu	Pada prinsipnya praktisi menilai waktu yang disediakan pada modul sudah bagus, namun karena jam BK di sekolah hanya 1 jam pembelajaran (1 x 45 menit) sehingga penggunaan modul akan terputus-putus yang akan membuat respon siswa terhadap materi akan berkurang.	
3	Format Kegiatan	Format kegiatan yang ditawarkan pada modul sudah baik dan bisa dimasukkan ke dalam ketiga format layanan.	
4	Perlengkapan	Pada umumnya perlengkapan yang dibutuhkan dalam menggunakan modul mudah diperoleh dan sederhana.	

5	Langkah-langkah	Pada prinsipnya praktisi menilai langkah-langkah dalam menggunakan modul mudah diikuti.	
6	Materi	Pada umumnya penilaian praktisi pada materi modul sudah baik dan materi yang ditawarkan juga <i>up to date</i> , kemudian disarankan pembahasan modul hendaknya lebih diperdalam lagi.	
7	Pesan Moral	Pada prinsipnya praktisi menilai pesan moral sudah sesuai dengan materi yang dibahas dan disarankan pesan moral pada modul lebih umum lagi karena agama siswa di sekolah beragam.	
8	Evaluasi	Pada prinsipnya praktisi menilai evaluasi materi mudah dilakukan dan sudah sesuai	
9	Lembar Kerja Siswa	Praktisi menilai lembar kerja siswa sangat menarik dan kreatif.	
10	Penutup	Pada prinsipnya praktisi menilai bagian penutup pada modul sudah baik.	
KEBAHASAAN			
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Ket.
1	Tata Bahasa	Tata bahasa yang digunakan mudah dipahami.	$\Sigma = 29$ Rata-Rata = 4,83 Kategori = Sangat Baik
2	Keterbacaan dan Mudah Dipahami	Pada prinsipnya praktisi menilai modul mudah dibaca dan mudah untuk dipahami.	

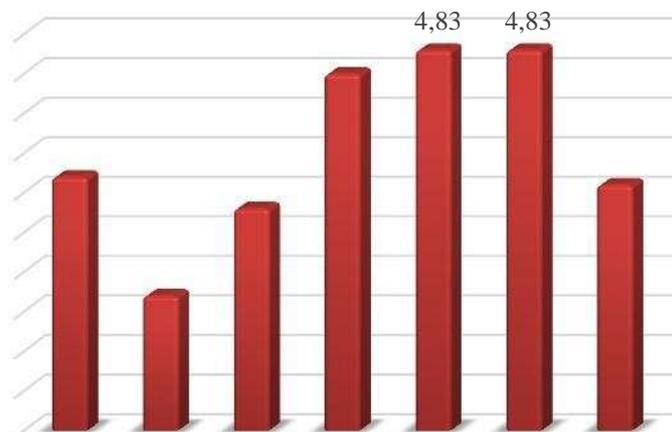
KOMENTAR UMUM			
1	Format Panduan Modul	Pada dasarnya praktisi menilai format kegiatan sudah baik, rapi dan sistematis. Disarankan pada format panduan modul untuk guru dilengkapi juga dengan materi seperti yang ada pada modul untuk siswa.	$\Sigma = 29$ Rata-Rata = 4,83 Kategori = Sangat Baik
2	Isi Konten	Isi konten modul menarik dan sesuai dengan judul.	
Skor (penilaian) secara keseluruhan yaitu sebesar 545 dengan skor rata-rata keseluruhan = 4,66 yang berada pada kategori sangat baik.			

Berdasarkan hasil FGD pada tabel 4.6 dapat dilihat skor rata-rata secara keseluruhan 4,66 yang berarti secara keseluruhan hasil penilaian guru BK/Konselor pada kegiatan FGD terhadap modul bimbingan karir yang dikembangkan studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, penilaian keseluruhan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh guru BK/Konselor. Namun demikian, pada beberapa bagian perlu disempurnakan, baik berkenaan dengan isi maupun bahasa. Masukan dari peserta FGD terhadap produk penelitian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan/merevisi produk untuk menjadi *prototype* produk akhir yang menjadi bagian tak terpisahkan dari skripsi ini. Untuk lebih jelasnya penilaian pada tiap-tiap komponen tersebut disajikan dalam histogram pada gambar 3 berikut.

Keterangan:

Gambar 4.7

Histogram Skor Penilaian Peserta FGD



Pada gambar 4.7 di atas dapat dilihat hasil penilaian peserta FGD terhadap masing-masing komponen modul yang dikembangkan. Perolehan skor rata-rata keseluruhan modul yaitu 4,66 yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat diartikan bahwa modul bimbingan karir yang dikembangkan untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II di sekolah sudah sangat baik secara isi/konstruksi dan dapat dimanfaatkan/dipakai oleh guru BK/Konselor untuk membantu menentukan studi lanjut siswa/i nya. Namun belum bisa digeneralisasi untuk semua sekolah karena belum di uji coba lapangan luas/ belum dieksperimentasikan untuk melihat efektivitas modul bimbingan karir dalam menentukan studi lanjut siswa.

E. Revisi Uji Coba Produk

4,85				4,80				1.	Bagian Awal
4,80									
4,75								2.	Panduan
4,70	4,67						4,66		Penggunaan Modul
4,65			4,63						untuk Guru
4,60									BK/Konselor
4,55		4,52						3.	Pendahuluan
4,50								4.	Isi Modul
4,45									
4,40								5.	Kebahasaan
4,35								6.	Komentar Umum
	1	2	3	4	5	6	7		
								7.	Skor Rata-rata
									Keseluruhan

a. Revisi Uji Coba Produk Tahap I

Revisi uji coba produk dilakukan untuk menyempurnakan produk sehingga sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil uji coba kepada ahli dan uji coba perseorangan kepada pengguna produk, terdapat beberapa bagian produk penelitian yang perlu direvisi. Pada tahap revisi pertama dilakukan berdasarkan masukan yang diberikan oleh ahli dan guru BK/Konselor sebagai pengguna produk. Bagian-bagian yang direvisi pada

tahap pertama ini yaitu sebagai berikut.

1. Panduan Penggunaan Modul Bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk Guru BK/Konselor

Pada panduan penggunaan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk guru BK/Konselor revisi dilakukan pada redaksi kalimat yang tertuang pada kata pengantar agar lebih jelas dan sistematis serta mengikuti kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selanjutnya pada tinjauan umum modul tepatnya pada bagian deskripsi panduan kata “diperuntukkan” dihilangkan karena kurang tepat. Kemudian pada landasan teoretis penyusunan modul “*point a*” dihilangkan karena tidak tepat dimasukkan sebagai landasan teoritis.

Kemudian pada bagian kerangka kerja kegiatan dilakukan revisi dengan menambahkan kolom lembar kerja siswa untuk tiap-tiap materi bahasan sehingga jelas lembar kerja yang dipakai pada tiap- tiap materi. Selanjutnya pada tiap-tiap materi kegiatan dilakukan revisi tulisan dan kalimat yang kurang tepat, sistem penulisan yang salah, kata-kata yang masih menimbulkan dua makna, dan kalimat yang masih belum lengkap dengan kata lain belum ditambah kata keterangan.

Selanjutnya pada bagian tiap-tiap materi kegiatan dilakukan revisi kata “mereka” yang menunjukkan untuk siswa diganti dengan Ananda. Kemudian kata “*ice breaker*” diganti dengan kata *game* agar siswa dan

guru BK/Konselor mudah untuk memahaminya. Pada bagian penutup direvisi bentuk penilaian akhir modul yang dipakai dengan memakai format Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak dan Bertanggung Jawab (BMB3). Kemudian pada lembar kerja siswa dilakukan revisi *game* “*Trust Fall*” karena berbahaya, sehingga diganti dengan *game* Percaya Dirikah Anda?.

2. Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

Pada modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dilakukan revisi pada penggunaan kata “deskripsi” yang diubah menjadi deskripsi modul. Selanjutnya revisi dilakukan pada bagian deskripsi modul, kata “kompetensi” diganti dengan kemampuan/kecakapan, kata “komunitas di sekolah” diganti dengan kata kelompok teman sebaya di sekolah, selanjutnya merevisi penggunaan bahasa sehingga sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP. Kemudian pada tujuan modul dilakukan revisi dengan memperjelas tujuan modul dengan konsep *Audience, Behaviour, and Change (ABC)*.

Seterusnya pada tiap-tiap materi kegiatan dilakukan revisi dengan menambahkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Keberhasilan. Pada pesan moral dilakukan revisi berkaitan dengan keterkaitan antara isi materi dengan pesan moral. Revisi juga dilakukan pada aspek evaluasi yang merujuk pada

penilaian segera setelah layanan diberikan dengan memanfaatkan format Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak dan Bertanggung Jawab (BMB3). Kemudian pada materi bertindak *assertive* dan manajemen pergaulan dilakukan revisi pada gambar karena tidak sesuai dengan materi yang dibahas dan juga tulisan merah pada modul revisi menjadi tulisan biru tua.

Pada tiap-tiap materi dilakukan revisi terhadap kata-kata dan kalimat karena dianggap terlalu tinggi untuk siswa SLTA, kata dan kalimat yang direvisi yaitu kata “dikucilkan” menjadi dipisahkan, kata “*minder*” diganti dengan rendah diri, kata “*citra/image*” diganti dengan pribadi seseorang, kemudian kalimat “cenderung pasrah/tidak *assertive* dalam mengambil keputusan” direvisi menjadi cenderung tidak tegas dalam mengambil keputusan, kemudian terakhir pada lembar kerja siswa direvisi *game* “*Trust Fall*” karena berbahaya untuk siswa sehingga diganti menjadi *game* “Percaya Dirikah Anda?”.

b. Revisi Uji Coba Produk Tahap II

1. Panduan Penggunaan Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk Guru BK/Konselor

Pada panduan penggunaan modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk guru BK/Konselor revisi dilakukan pada penggunaan kata “indikator kompetensi” yang diubah menjadi indikator keberhasilan. Selanjutnya pada tabel kerangka kerja kegiatan dilakukan revisi pada jumlah waktu yang disediakan untuk

tiap-tiap materi dan melengkapi kode lembar kerja yang dipakai pada tiap-tiap materi. Selain revisi yang telah dijabarkan di atas, revisi modul juga dilakukan dalam kaitannya dengan penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

2. Modul Bimbingan Karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

Pada Modul Bimbingan Karir untuk Studi Lanjut Siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dilakukan revisi pada susunan materi dari urutan “(1) konsep studi lanjut, (2) persiapan studi lanjut, (3) faktor putus sekolah, (4) konsep karir, (5) perencanaan karir, dan (6) faktor-faktor yang mempengaruhi karir” yang diubah menjadi urutan sebagai berikut: (1) konsep studi lanjut, (2) minat bakat, (3) menghargai diri sendiri dan orang lain, (4) konsep karir, (5) perencanaan karir, dan (6) faktor-faktor yang mempengaruhi karir. Pada aspek waktu yang disediakan pada tiap-tiap materi modul juga dilakukan revisi dengan menambahkan waktu pelaksanaan tiap-tiap materi minimal 2 x 45 menit untuk satu materi.

Selanjutnya revisi juga dilakukan redaksi kalimat yang tertuang pada modul agar lebih disederhanakan lagi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP. Adapun kata-kata yang disederhanakan bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8

Penyederhanaan Kata-kata Pada Modul

No	Sebelum direvisi	Setelah direvisi
1	<i>Ice breaker</i>	<i>Game</i>
2	Bolos	Tidak masuk sekolah karena malas
3	Konsisten	Berkelanjutan
4	Efektif	Bermanfaat
5	Putus sekolah	Berhenti sekolah
6	Mengintimidasi	Mengancam
7	Sinis	Merendahkan orang lain
8	Mengisolir	Menjauhkan orang lain dari kelompok
9	Antisosial	Suka menentang aturan yang berlaku di masyarakat
10	Rasional	Akal sehat
11	<i>Refreshing</i>	Menyegarkan pikiran
12	Kecakapan	Keterampilan
13	Mutlak	Harus
14	Umpan balik	Saran/masukan dari orang lain
15	Langgeng	Bertahan lama
16	Netral	Tidak memihak
17	Prioritas	Yang diutamakan
18	Citra	Pribadi seseorang
19	Berseri-seri	Ceria/gembira
20	Talenta	Bakat
21	Citra yang semu	Kepribadian yang menipu
22	Komprehensif	Luas dan lengkap
23	Alternatif	Pilihan
24	Siswa	Ananda
25	Al-Fatihah	Do'a

Selanjutnya dilakukan revisi pada penggunaan kalimat yang kurang dipahami siswa seperti pada aspek penggunaan panduan modul dilakukan revisi dengan mengubah redaksi kalimat menjadi “Jika guru BK/Konselor tidak memiliki jam masuk kelas untuk melaksanakan layanan informasi, modul ini dapat dilaksanakan melalui format kelompok maupun individu di luar jam pembelajaran”. Selanjutnya pada aspek manfaat latihan peran direvisi dengan mengubah redaksi kalimat menjadi “Berani mengatakan “tidak” kepada sesuatu hal yang tidak disenangi dengan cara yang baik”. Kemudian pada aspek langkah-langkah pelaksanaan materi persiapan karir direvisi dengan mengubah redaksi kalimat menjadi “Lubang pada kertas tidak boleh rusak ketika dilewati tubuh Ananda”. Kemudian pada aspek seni menghargai orang lain direvisi kalimat “kikis kesombongan” menjadi jangan sombong. Selain revisi yang telah dijabarkan di atas, revisi modul juga dilakukan dalam kaitannya dengan penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

c. Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari tahapan evaluasi baik dari pengumpulan data melalui angket terbuka maupun FGD maka dilakukan revisi produk dengan tujuan menyempurnakan produk agar lebih baik dari sebelumnya untuk dijadikan produk akhir. Hal-hal yang menjadi inti revisi produk difokuskan pada komponen atau aspek yang termuat dalam modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang diuraikan sebagai berikut.

1. Panduan Penggunaan Modul Bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk Guru BK/Konselor

Pada panduan penggunaan modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk guru BK/Konselor secara umum sudah dinyatakan baik oleh praktisi di lapangan, namun masih ada revisi pada kata pengantar panduan yang berkaitan dengan penggunaan kata “jalan” yang diubah menjadi cara, kemudian pada aspek rencana layanan direvisi waktu yang disediakan untuk masing-masing materi layanan agar pembahasan materi lebih mendalam.

2. Modul Bimbingan Karir untuk Studi Lanjut Siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

Pada modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II secara umum sudah dinyatakan baik oleh praktisi di lapangan, namun masih ada revisi pada komponen kompetensi dasar dan indikator yaitu dengan menambahkan “siswa dapat menganalisis masalah yang dialaminya” yang dimasukkan pada materi persiapan karir . Selanjutnya pada komponen sasaran layanan dilakukan revisi dengan memperjelas kelas sasaran layanan. Revisi terakhir dilakukan pada bagian pesan moral dengan membuat pesan moral secara universal dengan alasan karena agama siswa di sekolah tidak Islam saja.

Wujud akhir dari produk penelitian ini yang berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

setelah melalui proses revisi dapat dilihat pada lampiran yang dibuat terpisah pada skripsi ini.

F. Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan pada bagian terdahulu, selanjutnya akan dibahas temuan hasil penelitian berkenaan dengan produk penelitian yang dikembangkan. Produk penelitian yang dihasilkan adalah *prototype* modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II beserta panduan penggunaan modul bimbingan karir untuk guru BK/Konselor yang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan. Modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang dikembangkan juga disambut baik oleh guru BK/Konselor di sekolah. Sebelum produk ini dikembangkan banyak guru BK/Konselor di sekolah belum mengetahui jenis-jenis karir untuk studi lanjut dan cara bagaimana agar tidak salah langkah, tetapi setelah menggunakan modul ini kegiatan layanan guru BK/Konselor di sekolah menjadi lebih mudah dalam memberikan layanan dalam rangka mencegah tindakan salah mengambil langkah untuk studi lanjut. Pengembangan modul bimbingan karir studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang dikembangkan pada penelitian meliputi beberapa aspek.

1. Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini meliputi panduan penggunaan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP

Ikhwanul Muslimin II untuk guru BK/Konselor dan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk siswa SMP yang keduanya menjadi satu kesatuan utuh dan tidak terpisahkan dalam skripsi ini. Produk ini diberi nama Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II Dalam mengembangkan produk ini, peneliti mempedomani langkah-langkah yang tertuang dalam model ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Dari hasil yang disajikan pada tahap *development* diketahui bahwa produk yang disusun telah mencapai kriteria layak secara isi/konstruksi oleh ahli di bidang bimbingan dan konseling. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan produk sebesar 3,82 yang berarti produk penelitian berada pada kategori layak secara isi untuk digunakan oleh guru BK/Konselor di sekolah.

Nilai kelayakan yang diberikan oleh para ahli di bidang bimbingan karir tersebut merupakan nilai yang didasari oleh objektivitas terhadap isi yang tertuang dalam produk. Objektivitas tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Koefisien Konkordansi Kendall's. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa tingkat kecocokan/keselarasan penilaian yang diberikan mengindikasikan hubungan yang kuat antar ahli dengan probabilitas perolehan sebesar 0,000.

Secara umum, panduan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II untuk guru BK/Konselor pada aspek

kerangka acuan yang disusun telah mencapai taraf kelayakan yang memadai. Aspek landasan penyusunan modul yang digunakan untuk menyusun modul berasal dari kajian yang mendukung tujuan pengembangan. Selanjutnya untuk aspek manfaat modul sudah sesuai dengan tujuan pengembangan. Seterusnya aspek pemetaan kompetensi dasar dan indikator sudah sesuai dengan materi yang dikembangkan. Pada aspek susunan materi dan keterkaitan antar materi yang dirumuskan sudah sistematis dan saling berkaitan. Bahan pendukung yang digunakan pada modul mudah didapatkan dan menggunakan alat yang sederhana. Pada aspek petunjuk umum mempelajari modul sesuai dengan arah pengembangan. Kemudian pada aspek rencana layanan yang tertuang pada modul mudah dipahami dan dilaksanakan. Terakhir pada aspek materi yang terdapat pada modul mudah dipahami baik oleh guru BK/Konselor maupun siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Selanjutnya modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II pada aspek deskripsi modul dan deskripsi perilaku awal dapat dipahami oleh siswa, pada aspek kompetensi dasar dan indikator sudah sesuai dengan materi yang dikembangkan. Kemudian untuk tujuan dan aspek pentingnya mempelajari modul yang dirumuskan sudah sesuai dengan arah yang dikembangkan, pada aspek urutan bahasan modul sudah sistematis dan mudah dipahami, pada aspek sasaran modul sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa SMP. Selanjutnya pada aspek penggunaan panduan cukup jelas dan mudah dipahami, pada

materi yang dikembangkan sudah merujuk pada tujuan pengembangan modul ini begitu juga dengan pesan moral pada modul sudah sinkron dengan materi yang diberikan. Kemudian pada aspek evaluasi yang digunakan sudah mampu melihat perolehan siswa setelah mengikuti layanan dan terakhir pada aspek lembar kerja siswa yang telah disusun mudah dipahami, praktis dan menarik.

Di samping itu, penilaian yang diberikan oleh ahli terkait 16 indikator modul yang dikembangkan tidak ada yang menunjukkan penilaian di bawah standar kelayakan. Hal ini semakin menguatkan bahwa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II layak secara isi/konstruksi untuk dipakai/dimanfaatkan oleh guru BK/Konselor dalam usaha memberikan pemahaman untuk studi lanjut. Hal ini memiliki relevansi dengan pendapat Wardoyo (dalam Suratsih, 2010:15) mengenai karakteristik modul bahwa “Modul bukan merupakan perangkat yang lengkap, tetapi yang mutlak ada adalah lembar instruksional (yang dituangkan dalam tugas-tugas pembelajaran pada setiap modul) yang merupakan pengarah dan cara belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Selanjutnya menurut Sudjana dan Rivai (2001:133) penggunaan modul bertujuan agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Lebih jauh, modul yang telah divalidasi oleh ahli di bidang bimbingan dan konseling semakin baik setelah penilaian dari guru BK/Konselor selaku pengguna. Hal ini dapat dibuktikan dari penilaian

rata-rata keseluruhan modul yaitu sebesar 4,14 yang berarti bahwa modul yang dikembangkan telah memperlihatkan hasil yang sangat baik untuk dapat diterima dan dimanfaatkan oleh guru BK/Konselor. Dengan demikian keseluruhan bagian produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dinyatakan baik dan sesuai untuk digunakan di sekolah pada tingkat SMP.

2. Tingkat Keterpakaian Modul Bimbingan Karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II

Temuan penelitian dalam rangka mengetahui tingkat keterpakaian produk menggambarkan bahwa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II menunjukkan keterpakaian yang baik oleh guru BK/Konselor untuk membantu studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II. Hal ini memiliki relevansi dengan pendapat Wardoyo (dalam Suratsih, 2010:15) mengenai karakteristik modul bahwa:

Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas, bantuan guru kepada siswa sangat diperlukan. Bantuan yang dimaksudkan adalah peran guru bukan hanya sekedar guru sebagai informator dalam proses pembelajaran siswa, tetapi semua peran guru: organisator, fasilitator, konduktor, inisiator, motivator, mediator, evaluator, dan lain-lain. Kenyataan yang dipaparkan ini didukung oleh skor rata-rata keseluruhan produk 4,14 yang termasuk pada kategori penilaian baik, dapat dimaknai bahwa guru BK/Konselor dapat mempraktikkan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II. Di samping itu berdasarkan hasil pengujian

secara statistik dengan menggunakan uji Koefisien Konkordansi Kendall's diketahui tingkat keselarasan/kesesuaian penilaian yang diberikan mengindikasikan hubungan yang kuat antar guru BK/Konselor dengan probabilitas perolehan sebesar 0,050. Dengan demikian produk penelitian berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II secara praktik dapat dilakukan oleh Konselor di sekolah.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pada bagian ini keterbatasan pengembangan mengungkap keterbatasan produk yang dihasilkan untuk mencegah masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Penelitian ini telah selesai peneliti laksanakan sesuai dengan kesempatan yang dimiliki dengan berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal dan telah berupaya untuk mengikuti prosedur dan tahap-tahap yang dipersyaratkan sebagai karya ilmiah. Namun peneliti menyadari bahwa pengembangan ini masih banyak memiliki keterbatasan.

Adapun keterbatasan pengembangan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Responden dalam penelitian ini yaitu guru BK/Konselor di SMP yang mana jumlah dan cakupannya masih terbatas pada tiga sekolah yang terdiri dari 2 SMP, 1 MTS, dengan jumlah keseluruhan 3 orang guru BK/Konselor.
2. Pengembangan produk dalam penelitian ini hanya sampai pada aspek keterpakaian dengan melihat tingkat kemampuan guru BK/Konselor dalam menggunakan modul yang dikembangkan.

3. Penelitian ini belum menjangkau dan mendalami aspek efektivitas dan/atau kontribusi yang dapat diberikan untuk membantu menentukan studi lanjut siswa.
4. Pengkajian aspek keterpakaian produk dalam penelitian ini hanya diujicobakan pada satu budaya yaitu kebudayaan Melayu Deli di Sumatera Utara- Indonesia.
5. Fokus pengembangan produk dalam penelitian ini baru sebatas untuk persiapan studi lanjut.
6. Modul yang dikembangkan hanya cocok untuk siswa pada jenjang SMP, karena bahasa, kalimat dan *game* yang dikembangkan/digunakan pada modul disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa SMP, jadi belum dapat digunakan pada jenjang SLTA.

Harapan peneliti ke depan, penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan melakukan eksperimen pada uji coba lapangan yang lebih luas untuk melihat efektivitas/kontribusi yang dapat diberikan untuk membantu memberi pemahaman studi lanjut untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II, sehingga produk penelitian yang dihasilkan dapat digunakan oleh seluruh guru BK/Konselor di SMP. Terkait dengan segala keterbatasan ini semoga produk penelitian yang dihasilkan dapat berguna dan bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada Bab IV, ditarik dua simpulan sebagai berikut:

1. Modul bimbingan karir yang dikembangkan secara isi layak digunakan oleh guru BK/Konselor untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.
2. Modul bimbingan karir yang dikembangkan dapat dimanfaatkan/ dipakai oleh guru BK/Konselor untuk untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa produk penelitian yang berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dinyatakan layak secara isi dan dapat dimanfaatkan/ dipakai oleh guru BK/Konselor dalam usaha memberi pemahaman untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Implikasi

Fenomena putus sekolah, dan salah mengambil jurusan seperti sudah menjadi sesuatu hal yang biasa dilihat di masyarakat, dan bahkan di rumah tangga. Padahal tindakan tersebut dapat memberikan efek negatif pada perkembangan anak dan remaja karena pada masa ini mereka sedang mencari identitas diri yang cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga ingin mencoba-coba.

Untuk itu, mereka sangat memerlukan keteladanan, pengetahuan tentang nilai moral, konsistensi dalam melaksanakan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, perhatian, serta komunikasi yang tulus dan empati dari orang dewasa seperti orang tua, guru, dan masyarakat karena manusia bukanlah hasil dari dorongan tidak sadar melainkan merupakan hasil belajar, sehingga ia dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasi kondisi- kondisi minat bakat individu.

Guru merupakan orang yang sering berinteraksi dengan siswa, karena keseharian siswa dihabiskan untuk belajar di sekolah. Guru BK/Konselor memiliki andil yang besar untuk menciptakan kehidupan siswa yang efektif dan membantu siswa mencapai tugas perkembangannya dengan optimal. Sehingga guru BK/Konselor perlu mengembangkan strategi/metode untuk mencegah tindakan putus sekolah agar tugas perkembangan siswa bisa tercapai dengan optimal dan terciptanya kehidupan siswa yang efektif. Untuk mewujudkan semua itu, perlu adanya pedoman yang jelas untuk pencegahan tindakan putus sekolah. Dari sekian banyak strategi/metode yang dapat dipakai untuk pencegahan tindakan putus sekolah yaitu dengan membuat modul karena dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu belajar secara mandiri, kelompok maupun klasikal dengan cara dan kecepatannya masing- masing secara efektif dan efisien dengan menekankan penguasaan materi secara optimal.

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu mencoba mengembangkan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II. Dari hasil penelitian penelitian ini mengungkapkan bahwa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II dinyatakan layak secara isi

dan dapat dipakai oleh guru BK/Konselor di sekolah, hal ini mengindikasikan bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diterima oleh guru BK/Konselor. Dengan hadirnya modul bimbingan karir dari penelitian ini, maka guru BK/Konselor semakin diperkaya dengan materi layanan untuk mempermudah guru BK/Konselor di sekolah dalam mencegah ragam permasalahan siswa di sekolah salah satunya untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II.

Modul bimbingan karir yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja guru BK/Konselor di sekolah dalam menjalankan tugasnya. Modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II di sekolah dapat pula digunakan dalam perkuliahan Layanan Konseling Format Klasikal pada Program Pendidikan Profesi Konselor di perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serangkaian uji coba, *focus group discussion* dan revisi produk penelitian serta kesimpulan yang dikemukakan di atas, dipandang perlu untuk memberi saran berkenaan dengan produk hasil penelitian.

Adapun saran-saran berkenaan dengan produk penelitian yaitu:

1. Pemanfaatan Produk

Beberapa hal yang perlu disarankan untuk pemanfaatan produk penelitian adalah sebagai berikut.

a. Produk yang dihasilkan adalah modul bimbingan karir untuk studi

lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II yang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk pencegahan putus sekolah dan bukan satu-satunya cara/alat/strategi untuk membantu pencegahan putus sekolah. Untuk itu perlu disinergikan dengan pendekatan lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.

- b. Modul ini tergolong baru terutama dalam hal penggunaan lembar kerja siswa dengan memanfaatkan *game*, maka guru BK/Konselor perlu latihan terlebih dahulu untuk dapat menggunakan *game* pada modul.
- c. Guru BK/Konselor dalam menggunakan modul ini, diharapkan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa yang tertuang pada modul.
- d. Dalam praktiknya, produk penelitian ini akan lebih baik jika guru BK/Konselor memiliki kelengkapan pendukung seperti *proyektor*, laptop dan pengeras suara beserta kelengkapan alat untuk melaksanakan *game* pada lembar kerja siswa.

2. Diseminasi Produk

Saran untuk diseminasi produk penelitian ini kepada guru BK/Konselor di sekolah untuk dilakukan pelatihan karena produk penelitian ini tergolong baru sehingga perlu disosialisasikan tentang pemakaian produk penelitian berupa modul bimbingan dan konseling untuk pencegahan putus sekolah.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Guna pengembangan produk penelitian lebih lanjut berupa modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa SMP Ikhwanul Muslimin II maka

kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen/uji coba lapangan luas untuk melihat efektivitas/kontribusi yang dapat diberikan untuk membantu pencegahan tindakan putus sekolah, sehingga produk penelitian yang dihasilkan dapat digunakan oleh seluruh guru BK/Konselor di SMP/MTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, E. (2010). *Career Planning Proses and Its Rolr in Human Resource Development Annals of University of Petrosani, Economics.*
- Bardick D. Angela et.al. 2004. *Junior High Career Planning:What Student Want. Canadian.Journal of Counseling.* 38 (2) tahun 2004. (online) Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi Karir.* Yogyakarta: Andi
- Capuzzi. D., & Stauffer. D. M. (2006).*Career Counseling: Foundations, Perspective, and Applications:* Boston: Allyn& Bacon Publisher.*Corey, Marianne Schneider., and Corey, Gerald., (2006) Groups Process and Practice Seventh Edition, Thomson Brooks/Cole.*
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Rosdakarya
- Dharma, S. 2008. *Penulisan Modul, Kompetensi Penelitian dan Pengembangan.* Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Gibson , R. 2005. *Principles of nutrional assesment.* Oxford university. New york. Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing & managing your school guidance & counseling program (5th ed.).* American Counseling Association.
- Harahap, RF. 25 Februari 2014. Duh, 87% *Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan.* Okezone.com(online).

- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia :Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta : Grasindo
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Leong. Frederick T. (2008). *Encyclopedia Counseling*. Michigan state University Columbia.
- Martoyo, Susilo. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 5, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber. Daya Manusia*.
- Musfirah, 2013. *Pengembangan Modul Perencanaan Karir untuk siswa SMP*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. Volume 1 nomor 1 Juni 2015.hal 39-49. (online), Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, W. N. (2011). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa A Kelas XI SMK N 1 Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*.
- Reshadatjoo H, Zarein Dolab S. *Mengembangkan Kerangka Pendidikan Modular dan Penerapannya dalam Pendidikan Klinis, J Med Edu*. 2007; 11 (3 & 4): e105335. doi: 10.22037/jme.v11i3 & 4.1259 .
- Rivera, L.M.&Schaefer, M.B. 2009. *The Career Institute: A Collaboration Career Development Program for Traditionally Underserved Secondary*

- (6-12) school students. *Journal of career development*. 35 (4). (online),
- Santyasa, I Wayan. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sharf, Suherman. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Skripsi IKIP Semarang. Prayitno. 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Rajawali Press: Jakarta. Rahmad. (2013). *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia.
- Suprawoto. (2009). *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*.
- Winkel, W.S & Hastuti, M.M.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S., & Hastuti, S. (2005). *Bimbingan Karir di Instusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo. _____. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Yean, F. T., & Yahya, K. K. (2013). *The Influence of Human Resource Management Practice and Career Strategy on Career Satisfaction of Insurance Agent*. *International Journal of Business and Society*. Vol.14 No.2, 193-206.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI

Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Yayasan Pendidikan
Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

PETUNJUK:

1. Bersama Lembar Validasi Modul ini disertakan modul bimbingan karir untuk studi lanjut siswa/i yayasan pendidikan ikhwanul muslimin II T.A 2019/2020, dimohon Bapak/ Ibu membaca dengan seksama sebelum mengisi lembar validasi ini.
2. Lembar validasi modul ini terdiri dari dua bagian, yaitu aspek penilaian modul, berisi butir-butir yang dinilai dan skala penilaian modul, yang memuat kolom rentang angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang menunjukkan tingkat kelayakan modul.
3. Kriteria dari tingkat kelayakan sebagai berikut:

No	Skala Penilaian	Arti Penilaian
1	1	Tidak Layak
2	2	Kurang Layak
3	3	Cukup Layak
4	4	Layak
5	5	Sangat Layak

4. Dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanggapan pada skala penilaian berdasarkan tingkat penilaian kelayakan modul menurut aspek yang dinilai dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
5. Bila ada catatan atau saran untuk kesempurnaan modul tersebut, dimohon untuk menuliskan pada ruang kosong yang disediakan pada bagian akhir setiap aspek penilaian.
6. Dimohon Bapak/ Ibu untuk membubuhkan tanda tangan di atas nama terang di akhir lembar validasi modul tersebut.
7. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu meluangkan waktu untuk melakukan validasi modul ini. Semoga

Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/
Ibu. Amin.

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap :
.....

Bidang Keahlian :
.....

Pekerjaan :
.....

Tempat Kerja :
.....

LEMBAR VALIDASI KELAYAKAN MODUL

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KERANGKA ACUAN						
1	Kelengkapan komponen modul					
2	Tata urutan komponen modul					
3	Keterkaitan komponen modul					
4	Kejelasan rumusan/ bahasa					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LANDASAN PENYUSUNAN MODUL						
1	Dikembangkan sesuai dengan aturan dalam bidang pendidikan (BK) yang berlaku					
2	Dikembangkan sesuai dengan kajian teoritik yang relevan					
3	Memberi peluang kepada siswa untuk mampu memikirkan dan mendapatkan pemahaman terhadap Studi lanjut					
4	Aspek yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam <i>setting</i> sekolah					
5	Urgensi pengembangan sebagai alternatif pencegahan terjadinya putus sekolah di sekolah					
6	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
KEGUNAAN MODUL					
Berlandaskan pada tujuan pengembangan modul secara umum					
Modul ini disusun untuk membantu siswa dalam memahami karir untuk studi lanjutnya					
Mencerminkan kebutuhan guru BK/ Konselor saat ini					
Membantu guru BK/ Konselor dalam memberikan Layanan					
Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran -----					

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR						
1	Kompetensi dasar dalam modul ini sudah sesuai dengan tujuan materi yang dikembangkan.					
2	Kejelasan kemampuan siswa yang harus dikuasai					
3	Kemudahan pengukuran indikator keberhasilan					
4	Acuan indikator yang dipakai dapat mengembangkan potensi siswa					
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran -----						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
SUSUNAN MATERI DAN KETERKAITAN ANTAR MATERI						
1	Urutan pembahasan materi					
2	Keterkaitan antar materi					
3	Kegunaan materi dalam mencegah tindakan putus sekolah					
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
BAHAN PENDUKUNG						
1	Bahan pendukung yang digunakan mudah diperoleh					
2	Bahan pendukung dalam modul ini mudah digunakan					
3	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran -----						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
PETUNJUK UMUM MODUL						
1	Kejelasan pentahapan pelaksanaan modul					
2	Interaksi antar tahapan pelaksanaan modul					
3	Isi atau aktivitas tiap tahapan pelaksanaan modul					
4	Sinkronisasi tahap pelaksanaan modul dengan isi Modul					
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran -----						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
RENCANA LAYANAN						
1	Kejelasan pentahapan rencana layanan dalam modul					
2	Mempemudah guru BK/ Konselor dalam memberikan Layanan					
3	Kesesuaian waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan modul pada tiap-tiap materi					
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
SASARAN MODUL						
1	Prioritas pengguna modul berdasarkan aspek yang akan dikembangkan					
2	Ketepatan sasaran pengguna modul untuk siswa SLTA					
3	Memungkinkan perluasan cakupan sasaran layanan					
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
TOPIK YANG DISAJIKAN DALAM MODUL						
1	Mengenalinya intelegensi					
2	Mengenalinya Bakat					
3	Mengenalinya Minat					
4	Mengenalinya Sifat-sifat kepribadian					
5	Peran Keluarga dalam Menentukan Arah Perencanaan Karir					
6	Jenis-jenis Pendidikan Beserta Syarat Memasukinya					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
ISI MODUL						
1	Gambaran umum materi modul					
2	Deskripsi perilaku awal					
3	Kompetensi dasar dan indicator					
4	Pentingnya mempelajari modul					
5	Urutan bahasan sajian modul					
6	Petunjuk pelaksanaan modul secara teknis					
7	Uraian tiap-tiap materi					
8	Penggunaan contoh dan ilustrasi					
9	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang Diharapkan					
10	Pesan moral					
11	Ketepatan penggunaan <i>ice breaker/ game</i>					
12	Pelaksanaan evaluasi					
13	Penggunaan daftar rujukan					
14	Keruntutan dan sistematika materi					
15	Fungsi perbaikan dan penguatan pada lembar kerja siswa					
16	Kejelasan lembar kerja siswa					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN MODUL						
1	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan					
2	Keterkaitan antar tahapan pelaksanaan layanan					
3	Isi atau aktivitas tiap tahapan pelaksanaan layanan					
4	Sinkronisasi prosedur pelaksanaan layanan dengan Tujuan					
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KETERBACAAN MODUL						
1	Kelugasan penggunaan bahasa					
2	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf					
3	Kesesuaian ukuran huruf					
4	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan guru BK/ Konselor					
5	Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan Benar					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
PERAN GURU BK/ KONSELOR						
1	Guru BK/ Konselor diperkirakan dapat melaksanakan modul yang dirumuskan					
2	Kesesuaian peran guru BK/ Konselor yang semestinya					
3	Guru BK/ Konselor menjadi fasilitator dalam melaksanakan modul yang dirumuskan					
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
TAMPILAN/ DAYA TARIK						
1	Ketepatan huruf dan jenis huruf yang digunakan					
2	Tata letak dan desain isi modul					
3	Perbandingan huruf pada judul, sub judul dan naskah					
4	Kesesuaian gambar dengan materi					
5	Penggunaan <i>icon</i>					
6	Penggunaan warna tulisan					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
KONSTRUK						
1	Kejelasan penggunaan kalimat					
2	Ketepatan penggunaan istilah					
3	Keteraturan dalam penulisan					
4	Kesesuaian kalimat dengan EYD					
Komentar dan Saran						

KOMENTAR UMUM

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan modul ini dalam upaya pencegahan tindakan putus sekolah?

Medan, September 2020

Validator

.....
(Nama Terang dan Tanda Tangan)

**ANGKET PENILAIAN MODUL UNTUK GURU BK/
KONSELOR**

Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Yayasan Pendidikan
Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

PETUNJUK:

1. Angket keterpakaian modul ini berisi item-item pernyataan yang skala penilaiannya terdiri dari rentang angka 1, 2, 3, 4 dan 5 yang menunjukkan tingkat keterpakaian modul. Angka 1 menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian modul TIDAK SESUAI berdasarkan pengalaman Bapak/ Ibu dalam melaksanakan modul dan angka 5 menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian modul SANGAT SESUAI berdasarkan pengalaman Bapak/ Ibu dalam melaksanakan modul ini.
2. Tingkat keterpakaian ini mengacu pada kriteria sebagai berikut:

No	Skala Penilaian	Arti Penilaian
1	1	Tidak Sesuai
2	2	Kurang Sesuai
3	3	Cukup Sesuai
4	4	Sesuai
5	5	Sangat Sesuai

3. Dimohon kepada Bapak/ Ibu memberikan tanggapan pada skala penilaian berdasarkan tingkat keterpakaian modul dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.
4. Bila ada catatan atau saran untuk kesempurnaan modul tersebut, dimohonkan untuk menuliskan pada ruang kosong yang disediakan pada bagian akhir setiap aspek penilaian.
5. Dimohon kepada Bapak/ Ibu untuk membubuhkan tanda tangan di atas nama terang di akhir angket keterpakaian modul ini.
6. Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu meluangkan waktu untuk melakukan validasi modul ini. Semoga

Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/ Ibu.
Amin.

IDENTITAS PRAKTIKAN

Nama Lengkap :
.....

Bidang Keahlian :
.....

Pekerjaan :
.....

Tempat Kerja :
.....

ANGKET PENILAIAN MODUL UNTUK GURU BK/ KONSELOR

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
PERENCANAAN						
1	Guru BK/ Konselor dapat melakukan langkah-langkah persiapan pelaksanaan kegiatan layanan pada modul ini.					
2	Bahan pendukung yang diperlukan pada modul ini tidak memberatkan guru BK/ Konselor					
3	Perencanaan kegiatan tidak jauh berbeda dengan perencanaan layanan informasi pada umumnya					
4	Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia di sekolah atau menggunakan waktu di luar jam pembelajaran					
Komentar dan Saran						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
PELAKSANAAN						
1	Materi dalam modul mudah dipahami oleh guru BK/ Konselor					
2	Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam modul mudah dilakukan oleh guru BK/ Konselor					
3	Guru BK/ Konselor dapat melakukan <i>ice breaker/ game</i> dalam modul					
4	Guru BK/ Konselor mendapat pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Karir untuk studi lanjut siswa					
5	Penggunaan modul dapat membantu guru BK/ Konselor dalam pencegahan terjadinya putus sekolah					
6	Penggunaan modul ini dapat menambah pemahaman siswa tentang karir dan studi lanjut					

7	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan					
8	Penggunaan modul dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan BK					
9	Siswa mampu mengambil manfaat dari penjelasan Modul					
Komentar dan Saran						
.....						

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
EVALUASI						
1	Siswa memiliki acuan agar terhindar dari tindakan Putus sekolah					
2	Penggunaan modul dapat memberikan pengetahuan tentang karir untuk studi lanjut kepada siswa.					
3	Penggunaan modul dapat menumbuhkan minat dan bakat pada siswa					
4	Penggunaan modul dapat memudahkan siswa dalam merumuskan tindakan yang akan dilakukannya.					
5	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan komitmen yang dibuatnya.					
Komentar dan Saran						
.....						

KOMENTAR UMUM

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang modul bimbingan karir untuk pencegahan upaya tindakan putus sekolah?

.....
.....
.....
.....

Medan, September 2020

Validator

.....
(Nama Terang dan Tanda Tangan)

**LEMBAR FOCUS GROUP
DISCUSSION (FGD)**

Modul Bimbingan Karir untuk Studi Lanjut Siswa

PETUNJUK

Setelah melakukan diskusi tentang produk penelitian yang dikembangkan yaitu **Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II**, maka untuk lebih menyempumakan modul tersebut dimohon kepada Bapak/Ibu memberikan masukan berkenaan dengan format, isi maupun bahasa untuk setiap bagian atau komponen modul dengan menuliskannya pada tempat yang telah disediakan pada kolom **Komentar dan Saran**.

Disamping itu, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap masing- masing komponen dengan mencantumkan angka 1, 2, 3, 4 atau 5 pada kolom **Penilaian**. Untuk memudahkan Bapak/ Ibu dalam mempertimbangkan penilaian, dapat dipedomani kriteria berikut:

ANGKA	ARTI PENILAIAN
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

Masukan dari Bapak/Ibu sangat berarti untuk penyempumaan modul dalam rangka praktik pelayanan bimbingan dan konseling khususnya kepada guru BK/Konselor dalam membantu siswa agar terhindar dari tindakan putus sekolah.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk memberikan masukan pada modul tersebut. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan Bapak/Ibu. Amin.

IDENTITAS PESERTA FGD

Nama Lengkap :

.....

Bidang Keahlian :

.....

Pekerjaan :

.....

Tempat Kerja :

.....

ASPEK PENILAIAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

No	Komponen/ Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
BAGIAN AWAL			
1	Cover		-----
2	Kata Pengantar	----- ----- ----- -----	-----
3	Daftar Isi	----- ----- ----- -----	-----
BAGIAN PERTAMA PANDUAN PENGGUNAAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDIANJUTSSWAIYAYASANPENDIDIKANIKHWANULMUSLIMINIITA2019/2020			
1	Deskripsi Panduan	----- ----- ----- -----	-----
2	Landasan Penyusunan Modul	----- ----- -----	-----

3	Manfaat Modul	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>
---	---------------	--	--------------

No	Komponen/ Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
4	Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>
5	Susunan Judul Materi dan Keterkaitan antar Materi	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>
6	Bahan Pendukung	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>
7	Petunjuk Umum Mempelajari Modul	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>
8	Rencana Layanan	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p>

9	Materi Kegiatan 1
10	Materi Kegiatan 2

No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
11	Materi Kegiatan 3
12	Materi Kegiatan 4
13	Materi Kegiatan 5
14	Materi Kegiatan 6

BAGIAN KEDUA
MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDI LANJUT SISWA/I
YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUL MUSLIMIN II
T.A 2019/2020

PENDAHULUAN			
1	Deskripsi Modul
2	Deskripsi Perilaku Awal
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
3	Kompetensi Dasar dan Indikator
4	Tujuan
5	Pentingnya Mempelajari Modul
6	Urutan Bahasan Modul

7	Sasaran
8	Pengguna-an Panduan

No	Komponen/ Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
ISI MODUL			
1	Tujuan
2	Waktu
3	Format Kegiatan
4	Perlengkap-an

5	Langkah-langkah
6	Materi
7	Pesan Moral
No	Komponen/ Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
8	Evaluasi
9	Lembar Kerja Siswa
10	Penutup
KEBAHASAAN			

1	Tata Bahasa
2	Keterbacaan dan Mudah Dipahami

KOMENTAR UMUM			
No	Komponen/Aspek	Komentar dan Saran	Penilaian
1	Format Panduan
2	Isi Konten

Medan, September 2020

Penilai

.....
..
(Nama Terang dan Tanda Tangan)

**Lampiran: Distribusi Skor Penilaian Validasi Ahli terhadap
Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan
Ikhwanul Muslimin II**

a. KERANGKA ACUAN

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kelengkapan komponen modul	4	4	5	13	4,33
2	Tata urutan komponen modul	4	4	4	12	4,00
3	Keterkaitan komponen modul	3	4	5	12	4,00
4	Kejelasan rumusan/ bahasa	4	4	4	12	4,00
Jumlah		15	16	18	49	16,33
Rata-rata		3,75	4,00	4,50	12,25	4,08

b. LANDASAN PENYUSUNAN MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Dikembangkan sesuai dengan aturan dalam bidang pendidikan (BK) yang berlaku	4	4	4	12	4,00
2	Dikembangkan sesuai dengan kajian teoritik yang relevan	3	4	5	12	4,00
3	Memberi peluang kepada siswa untuk mampu memikirkan dan mendapatkan pemahaman terhadap tindakan putus sekolah	4	4	4	12	4,00
4	Aspek yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam <i>setting</i> sekolah	4	4	5	13	4,33
5	Urgensi pengembangan sebagai alternatif pencegahan terjadinya putus sekolah	4	4	4	12	4,00
6	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	4	4	4	12	4,00
Jumlah		23	24	26	73	24,33
Rata-rata		3,83	4,00	4,33	12,17	4,06

c. KEGUNAAN MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Berlandaskan pada tujuan pengembangan modul secara umum	3	3	4	10	3,33

2	Modul ini disusun untuk membantu siswa dalam memahami tindakan putus sekolah dan cara pencegahannya	4	4	5	13	4,33
3	Mencerminkan kebutuhan guru BK/ Konselor saat ini	4	4	4	12	4,00
4	Membantu guru BK/ Konselor dalam memberikan layanan	4	4	5	13	4,33
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33
Jumlah		18	18	22	58	19,33
Rata-rata		3,60	3,60	4,40	11,60	3,87

d. PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kompetensi dasar dalam modul ini sudah sesuai dengan tujuan materi yang dikembangkan.	4	3	4	11	3,67
2	Kejelasan kemampuan siswa yang harus dikuasai	4	3	5	12	4,00
3	Kemudahan pengukuran indikator Keberhasilan	3	3	4	10	3,33
4	Acuan indikator yang dipakai dapat mengembangkan potensi siswa	3	3	4	10	3,33
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33
Jumlah		17	15	21	53	17,67
Rata-rata		3,40	3,00	4,20	10,60	3,53

e. SUSUNAN MATERI DAN KETERKAITAN ANTAR MATERI

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Urutan pembahasan materi	4	3	5	12	4,00
2	Keterkaitan antar materi	3	3	5	11	3,67
3	Kegunaan materi dalam mencegah tindakan putus sekolah	4	4	4	12	4,00
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33
Jumlah		14	13	18	45	15,00
Rata-rata		3,50	3,25	4,50	11,3	3,75

f. BAHAN PENDUKUNG

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Bahan pendukung yang digunakan mudah diperoleh	4	4	4	12	4,00
2	Bahan pendukung dalam modul ini mudah digunakan	4	4	5	13	4,33
3	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	4	4	4	12	4,00
Jumlah		12	12	13	37	12,33
Rata-rata		4,00	4,00	4,33	12,3	4,11

g. PETUNJUK UMUM MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kejelasan pentahapan pelaksanaan modul	4	4	5	13	4,33
2	Interaksi antar tahapan pelaksanaan modul	4	4	4	12	4,00
3	Isi atau aktivitas tiap tahapan pelaksanaan modul	4	4	4	12	4,00
4	Sinkronisasi tahap pelaksanaan modul dengan isi modul	4	4	5	13	4,33
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	4	4	11	3,67
Jumlah		19	20	22	61	20,33
Rata-rata		3,80	4,00	4,40	12,2	4,07

h. RENCANA LAYANAN

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kejelasan pentahapan rencana layanan dalam modul	4	4	5	13	4,33
2	Mempemudah guru BK/ Konselor dalam memberikan layanan	4	3	4	11	3,67
3	Kesesuaian waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan modul pada tiap-tiap materi	3	3	4	10	3,33
4	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33

Jumlah	14	13	17	44	14,67
Rata-rata	3,50	3,25	4,25	11	3,67

i. SASARAN MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Prioritas pengguna modul berdasarkan aspek yang akan dikembangkan	4	4	4	12	4,00
2	Ketepatan sasaran pengguna modul untuk siswa SLTP	4	4	5	13	4,33
3	Memungkinkan perluasan cakupan sasaran layanan	4	4	4	12	4,00
4	Kejelasan rumusan/bahasa yang digunakan	4	4	4	12	4,00
Jumlah		16	16	17	49	16,33
Rata-rata		4,00	4,00	4,25	12,3	4,08

j. TOPIK YANG DISAJIKAN

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Mengenali Intelegensi	4	4	5	13	4,33
2	Mengenali Bakat	4	4	4	12	4,00
3	Mengenali Minat	4	4	4	12	4,00
4	Mengenali Sifat-sifat Kepribadian	4	4	4	12	4,00
5	Peran Keluarga Dalam Menentukan Arah Perencanaan Karir	4	4	5	13	4,33
6	Jenis-jenis Pendidikan Lanjutan Beserta Syarat Memasukinya	4	4	4	12	4,00
Jumlah		24	24	26	74	24,67
Rata-rata		4,00	4,00	4,33	12,3	4,11

k. ISI MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Gambaran umum materi modul	4	4	5	13	4,33
2	Deskripsi perilaku awal	3	4	4	11	3,67
3	Kompetensi dasar dan indikator	4	4	4	12	4,00
4	Pentingnya mempelajari modul	4	4	5	13	4,33
5	Urutan bahasan sajian modul	3	3	4	10	3,33
6	Petunjuk pelaksanaan modul secara teknis	3	3	4	10	3,33
7	Uraian tiap-tiap materi	4	4	5	13	4,33

8	Penggunaan contoh dan ilustrasi	3	3	4	10	3,33
9	Kesesuaian materi dengan kompetensi yang diharapkan	4	4	4	12	4,00
10	Pesan moral	4	4	4	12	4,00
11	Ketepatan penggunaan <i>ice breaker/ game</i>	4	4	4	12	4,00
12	Pelaksanaan evaluasi	4	4	4	12	4,00
13	Penggunaan daftar rujukan	4	4	5	13	4,33
14	Keruntutan dan sistematika materi	3	4	4	11	3,67
15	Fungsi perbaikan dan penguatan pada lembar komitmen	3	3	5	11	3,67
16	Kejelasan lembar kerja siswa	4	3	4	11	3,67
Jumlah		58	59	69	186	62,00
Rata-rata		3,63	3,69	4,31	11,63	3,88

I. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kejelasan tahap pelaksanaan layanan	4	3	5	12	4,00
2	Keterkaitan antar tahapan pelaksanaan layanan	4	3	4	11	3,67
3	Isi atau aktivitas tiap tahapan pelaksanaan layanan	3	3	4	10	3,33
4	Sinkronisasi prosedur pelaksanaan layanan dengantujuan	3	4	3	10	3,33
5	Kejelasan rumusan/ bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33
Jumlah		17	16	20	53	17,67
Rata-rata		3,40	3,20	4,00	10,6	3,53

m. KETERBACAAN MODUL

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kelugasan penggunaan bahasa	4	3	4	11	3,67
2	Penggunaan bentuk dan ukuran huruf	3	3	4	10	3,33
3	Kesesuaian ukuran huruf	4	4	4	12	4,00
4	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan guru BK/ Konselor	3	4	4	11	3,67
5	Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	4	11	3,67

Jumlah	17	18	20	55	18,33
Rata-rata	3,40	3,60	4,00	11	3,67

n. PERAN GURU BK/ KONSELOR

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Guru BK/ Konselor diperkirakan dapat melaksanakan modul yang dirumuskan	3	3	3	9	3,00
2	Kesesuaian peran guru BK/ Konselor yang semestinya	4	4	4	12	4,00
3	Guru BK/ Konselor menjadi fasilitator dalam melaksanakan modul yang dirumuskan	4	4	5	13	4,33
4	Kejelasan rumusan/bahasa yang digunakan	3	3	4	10	3,33
Jumlah		14	14	16	44	14,67
Rata-rata		3,50	3,50	4,00	11	3,67

o. TAMPILAN/ DAYA TARIK

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Ketepatan huruf dan jenis huruf yang digunakan	4	3	4	11	3,67
2	Tata letak dan desain isi modul	4	3	5	12	4,00
3	Perbandingan huruf pada judul, sub judul dan naskah	4	3	4	11	3,67
4	Kesesuaian gambar dengan materi	3	3	4	10	3,33
5	Penggunaan <i>icon</i>	3	3	4	10	3,33
6	Penggunaan warna tulisan	3	3	5	11	3,67
Jumlah		21	18	26	65	21,67
Rata-rata		3,50	3,00	4,33	10,8	3,61

p. KONSTRUK

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Kejelasan penggunaan kalimat	3	3	4	10	3,33
2	Ketepatan penggunaan istilah	3	3	4	10	3,33
3	Keteraturan dalam penulisan	3	4	5	12	4,00

4	Kesesuaian kalimat dengan EYD	3	3	4	10	3,33
Jumlah		12	13	17	42	14,00
Rata-rata		3,00	3,25	4,25	10,5	3,50

**Lampiran: Distribusi Skor Penilaian Modul Bimbingan
KARIR Untuk STUDI LANJUT SISWA SMP IKHWANUL
MUSLIMIN II untuk Guru BK/Konselor**

A. PERENCANAAN

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Guru BK/ Konselor dapat melakukan langkah-langkah persiapan pelaksanaan kegiatan layanan pada modul ini.	5	4	5	14	4,67
2	Bahan pendukung yang diperlukan pada modul ini tidak memberatkan guru BK/ Konselor	4	4	4	12	4,00
3	Perencanaan kegiatan tidak jauh berbeda dengan perencanaan layanan informasi pada umumnya	3	4	5	12	4,00
4	Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia di sekolah atau menggunakan waktu di luar jam Pembelajaran	5	5	4	14	4,67
Jumlah		17	17	18	52	17,33
Rata-rata		4,25	4,25	4,5	13	4,33

B. Pelaksanaan

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Materi dalam modul mudah dipahami oleh guru BK/ Konselor	5	4	5	14	4,67
2	Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam modul mudah dilakukan oleh guru BK/ Konselor	5	4	4	13	4,33
3	Guru BK/ Konselor dapat melakukan <i>game</i> dalam modul	4	5	4	13	4,33
4	Guru BK/ Konselor mendapat pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pemahaman bimbingan karir untuk studi lanjut siswa di sekolah	5	3	3	11	3,67

5	Penggunaan modul dapat membantu guru BK/ Konselor dalam pencegahan terjadinya tindakan putus sekolah	4	4	3	11	3,67
6	Penggunaan modul ini dapat menambah pemahaman siswa tentang pemahaman diri dan karir kedepannya	4	4	4	12	4,00
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan layanan	4	4	5	13	4,33
8	Penggunaan modul dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan BK	3	5	5	13	4,33
9	Siswa mampu mengambil manfaat dari penjelasan modul	4	4	4	12	4,00
Jumlah		38	37	37	112	37,33
Rata-rata		4,2	4,1	4,1	12,4	4,15

C. EVALUASI

No	Pernyataan	Ahli Isi			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Siswa memiliki acuan agar terhindar dari tindakan putus sekolah	4	4	5	13	4,33
2	Penggunaan modul dapat memberikan pengetahuan tentang bimbingan karir untuk studi lanjut kepada siswa.	3	4	4	11	3,67
3	Penggunaan modul dapat menumbuhkan perasaan positif pada siswa	5	4	4	13	4,33
4	Penggunaan modul dapat memudahkan siswa dalam merumuskan tindakan yang akan dilakukannya.	4	3	4	11	3,67
5	Siswa akan menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan komitmen yang dibuatnya.	4	4	3	11	3,67
Jumlah		20	19	20	59	19,67
Rata-rata		4	3,8	4	11,8	3,93

**Lampiran: Distribusi Skor Penilaian Guru BK/Konselor Pada Kegiatan
Focus Group Discussion**

BAGIAN AWAL

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Cover	5	4	4	13	4,33
2	Kata pengantar	5	5	4	14	4,67
3	Daftar isi	5	5	5	15	5,00
Jumlah		15	14	13	42	14,00
Rata-Rata		5,00	4,67	4,33	14,00	4,67

BAGIAN PERTAMA

**PANDUAN PENGGUNAAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK
STUDI LANJUT SISWA SMP IKHWANUL MUSLIMIN II UNTUK GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING/ KONSELOR**

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Deskripsi panduan	5	4	4	13	4,33
2	Landasan penyusunan modul	5	4	4	13	4,33
3	Manfaat modul	4	3	4	11	3,67
4	Pemetaan kompetensi dasar dan indicator	5	4	4	13	4,33
5	Susunan judul materi dan keterkaitan antar materi	5	5	4	14	4,67
6	Bahan pendukung	5	4	4	13	4,33
7	Petunjuk umum mempelajari Modul	5	5	4	14	4,67
8	Rencana layanan	5	5	4	14	4,67
9	Materi kegiatan 1	5	5	5	15	5,00
10	Materi kegiatan 2	5	5	4	14	4,67
11	Materi kegiatan 3	5	5	4	14	4,67
12	Materi kegiatan 4	5	5	4	14	4,67
13	Materi kegiatan 5	5	5	4	14	4,67
14	Materi kegiatan 6	5	5	4	14	4,67

Jumlah	69	64	57	190	63,33
Rata-Rata	4,93	4,57	4,07	13,57	4,52

**MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDI LANJUT SISWA SMP
IKHWANUL MUSLIMIN II**

PENDAHULUAN

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Deskripsi modul	4	4	5	13	4,33
2	Deskripsi perilaku awal	4	4	5	13	4,33
3	Kompetensi dasar dan indikator	4	5	4	13	4,33
4	Tujuan	5	5	5	15	5,00
5	Pentingnya mempelajari modul	5	5	5	15	5,00
6	Urutan bahasan modul	5	5	4	14	4,67
7	Sasaran	4	5	5	14	4,67
8	Penggunaan modul	5	5	4	14	4,67
Jumlah		36	38	37	111	37,00
Rata-Rata		4,50	4,75	4,63	13,88	4,63

ISI MODUL

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Tujuan	4	5	5	14	4,67
2	Waktu	4	5	4	13	4,33
3	Format kegiatan	5	5	5	15	5,00
4	Perlengkapan	5	5	5	15	5,00
5	Langkah-langkah	5	5	5	15	5,00
6	Materi	4	5	4	13	4,33
7	Pesan Moral	5	4	5	14	4,67
8	Evaluasi	5	5	5	15	5,00
9	Lembar kerja siswa	5	5	5	15	5,00
10	Penutup	5	5	5	15	5,00
Jumlah		47	49	48	144	48,00
Rata-Rata		4,7	4,9	4,8	14,4	4,80

KEBAHASAAN

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Tata bahasa	5	5	5	15	5,00
2	Keterbacaan dan mudah dipahami	5	5	4	14	4,67
Jumlah		10	10	9	29	9,67
Rata-Rata		5,00	5,00	4,50	14,50	4,83

KOMENTAR UMUM

No	Komponen/ Aspek	Penilaian Konselor			Jml	Rata-rata
		A	B	C		
1	Format panduan	5	4	5	14	4,67
2	Isi konten	5	5	5	15	5,00
Jumlah		10	9	10	29	9,67
Rata-Rata		5,00	4,50	5,00	14,50	4,83

Lampiran: Data Skor Penilaian Validasi Ahli

Aspek Ahli	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	15	23	18	17	14	12	19	14	16	24	58	17	17	14	21	12
B	16	24	18	15	13	12	20	13	16	24	59	16	18	14	18	13
C	18	26	22	21	18	13	22	17	17	26	69	20	20	16	26	17

Keterangan:

- 1 Kerangka Acuan
- 2 Landasan Penyusunan Modul
- 3 Kegunaan modul
- 4 Pemetaan kompetensi Dasar dan Indikator
- 5 Susunan Materi dan Keterkaitan Antar Materi
- 6 Bahan Pendukung
- 7 Petunjuk Umum Modul
- 8 Rencana Layanan
- 9 Sasaran Modul
- 10 Topik yang Disajikan dalam Modul
- 11 Isi modul
- 12 Langkah-langkah Pelaksanaan Modul
- 13 Keterbacaan Modul
- 14 Peran Guru BK/Konselor

- 15 Tampilan/Daya Tarik
- 16 Konstruk

Lampiran: Data Skor Penilaian

Uji Keterpakaian Kepada Guru

BK/Konselor

Item Ahli	1	2	3	4		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	
A	5	4	3	5	17	5	5	4	5	4	4	4	3	4	38	4	3	5	4	4	20
B	4	4	4	5	17	4	4	5	3	4	4	4	5	4	37	4	4	4	3	4	19
C	5	4	5	4	18	5	4	4	3	3	4	5	5	4	37	5	4	4	4	3	20

Aspek Ahli	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
A	17	38	20
B	17	37	19
C	18	37	20

**Lampiran: *Output Uji Koefisien*
Konkordansi Kendall's W kepada Ahli
BK**

Kendall's W Test

Ranks

Aspek	Mean Rank
1	7,00
2	14,17
3	11,17
4	8,50
5	4,67
6	1,33
7	12,17
8	3,83
9	6,50
10	14,50
11	16,00
12	8,00
13	9,50
14	3,67
15	12,67
16	2,33

Test Statistics

N	3
Kendall's W ^a	,952
Chi-square	42,829
df	15
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Lampiran: *Output Uji Koefisien*

Konkordansi Kendall's W

kepada Guru BK/Konselor

Kendall's W Test

Ranks

Aspek	Mean Rank
1	1,00
2	3,00
3	2,00

Test Statistics

N	3
Kendall's W ^a	1,000
Chi-square	6,000
df	2
Asymp. Sig.	,050

a. Kendall's Coefficient of Concordance



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : fkkip@umsu.ac.id

Form : K = 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Mayang Murni Dayani
NPM : 1602080077
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3,68

Peretujuan Ket./Sekret. Pro.Studi	Judul yang Diajukan	Ditandatangani Ketua Dekan Fakultas
	Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020	
	Upaya Pencegahan Dampak Negatif Game Online Melalui Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020	
	Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Disiplin Individu Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Mayang Murni Dayani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
In. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : fkp@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mayang Murni Dayani
NPM : 1602080077
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/ skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut .

PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR UNTUK STUDI LANJUT SISWA/
KELAS VIII YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUL MUSLIMIN II T.A 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/ Ibu

I. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd *Fauzi*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya . Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Mayang Murni Dayani
Mayang Murni Dayani

Keterangan

Dibuat rangkap 3

: Untuk Dekan /Fakultas
Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 49 /IL.3/UMSU-02/F/2020

Lamp.

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Mayang Murni Dayani**
N P M : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Pengembangan Modul Bimbingan Karier untuk Studi Lanjut Siswa/I Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Ikhwan Muslimin IITA. 2019/2020.**

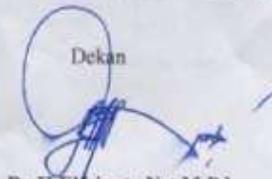
Pembimbing : **M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **25 Februari 2021**

Medan, 01 Jum Akhir 1440 H
25 Februari 2020 M

Dekan


Dr. H. E. Prianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Mayang Murni Dayani
N.P.M : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengembangan Modul Bimbingan Karir untuk Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Ikhwan Muslimin II T.A 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
24-02-2020	Pembekalan dalam penulisan proposal	
13-03-2020	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan latar belakang harus di mulai dengan hal yang umum dulu.- Identifikasi masalah harus di rujuk dari fenomena yang di ungkap dilatarbelakang.	
30-03-2020	<ul style="list-style-type: none">■ Spesifik kan lagi latar belakang nya terhadap fenomena yang di ungkap	
25-04-2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan lagi hasil penelitian terdahulu ke dalam latarbelakang.- Rumusan masalah harus sama dengan tujuan penelitian	
05-05-2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan lagi teori yang termuktahir tentang karir di bab 2- Uraikan prosedur penelitiannya- Suaikan lagi uji statistiknya dengan desain penelitian di bab 3	
06-05-2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penelitian Relevannya	
08-05-2020	ACC PROPOSAL	

Medan , 08 Maret 2020

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : mayang murni dayani
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwan Muslimin II T.A 2019/2020

Pada hari Senin, 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 18 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : mayang murni dayani
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwan Muslimin II T.A 2019/2020

NO	Masukan dan Saran
Judul	Sudah sesuai.
Bab I	Harus dipahami antara kutipan yang di angkat dengan daftar isi
Bab II	Lebih di perhatikan saat mengutip materi daan sistematika penulisannya.
Bab III	Cantumkan keterangan sampel dan objek penelitian
Lainnya	Daftar pustaka yang di bawah tahun 2000 di perbaiki.
Kesimpulan	[<input type="checkbox"/>] Disetujui [<input type="checkbox"/>] Ditolak [<input type="checkbox"/>] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN
NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : mayang murni dayani
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa
Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwan Muslimin II T.A 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 18 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Mei 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Mayang Murni Dayani
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa/i Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II T.A 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020

Hormat saya,

Yang membuat pernyataan,



Mayang Murni Dayani

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Dika meletakkan surat ini agar diubahkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 868/IL.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 14 Syawal 1441 H
06 Juni 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Sekolah Yayasan
Pendidikan Ikhwanul Muslimin II**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Mayang Murni Dayani**
NPM : 1602080077
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwan Muslimin II T.A 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



YAYASAN PENDIDIKAN IKHWANUL MUSLIMIN II
SMP SWASTA IT IKHWANUL MUSLIMIN
BANDAR KLIPPA - PERCUT SEI TUAN - DELI SERDANG

SEKRETARIAT : JL. MEDAN BT. KUIS DUSUN XII JATILUHUR II NO. 17 B TELP/HP. 08126539481 KODE POS 20371

SURAT KETERANGAN

NO: 05/SKR/SMPS.IT-IM/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LUCIANA NASUTION, M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : MAYANG MURNI DAYANI
NIM : 1602080077
Jabatan : Mahasiswa
Tempat, tanggal lahir : Seruai, 02 Oktober 1998
Semester/Jurusan : VIII/ Bimbingan Konseling
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan pelaksanaan riset di sekolah ini guna memperoleh informasi atau keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul "*Pengembangan Modul Bimbingan Karir Untuk Studi Lanjut Siswa Kelas VIII Yayasan Pendidikan Ikhwanul Muslimin II Tahun Ajaran 2019/2020*"

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Percut Sei Tuan, 30 September 2020
Kepala SMP Swasta IT Ikhwanul Muslimin



LUCIANA NASUTION, M.Pd.I

NIP.